

SKRIPSI

**ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DALAM
PENINGKATAN ETOS KERJA PEGAWAI SEKRETARIAT
DPRD KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG**

Oleh:

**KHOIRUN NISA
NPM. 2003012023**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

**ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DALAM
PENINGKATAN ETOS KERJA PEGAWAI SEKRETARIAT
DPRD KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**KHOIRUN NISA
NPM. 2003012023**

Pembimbing: Diana Ambarwati, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2023 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Khoirun Nisa**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **KHOIRUN NISA**
NPM : 2003012023
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN
DALAM PENINGKATAN ETOS KERJA PEGAWAI
SEKRETARIAT DPRD KOTA METRO PROVINSI
LAMPUNG**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Mei 2024
Pembimbing,



Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN
DALAM PENINGKATAN ETOS KERJA PEGAWAI
SEKRETARIAT DPRD KOTA METRO PROVINSI
LAMPUNG**

Nama : **KHOIRUN NISA**
NPM : 2003012023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Mei 2024
Pembimbing,



Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1623/In-28.3/D/PP-00.9/05/2024

Skripsi dengan Judul: “ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENINGKATAN ETOS KERJA PEGAWAI SEKRETARIAT DPRD KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG” disusun oleh: Khoirun Nisa. NPM: 2003012023, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 20 Mei 2024

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Diana Ambarwati, M.E.Syy

(.....)

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

(.....)

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

(.....)

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum *MJ*
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENINGKATAN ETOS KERJA PEGAWAI SEKRETARIAT DPRD KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG

**Oleh:
KHOIRUN NISA**

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan implementasi nilai-nilai keislaman dalam peningkatan etos kerja pegawai sekretariat DPRD Kota Metro. Permasalahan yang terjadi yakni terdapat beberapa pegawai sekretariat DPRD Kota Metro yang datang terlambat dan tidak mengikuti apel pagi. Apel pagi merupakan rutinitas pagi di kantor DPRD Kota Metro yang harus diikuti oleh seluruh pegawai yang ada di kantor sekretariat DPRD Kota Metro. Dan pelaksanaan sholat yang dilakukan secara berjamaah tetapi masih ada pegawai yang tidak mengikutinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Sedangkan analisis datanya yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa: Pertama, penerapan nilai ibadah seperti sholat, puasa, zakat, dan berdoa. Sudah dilakukan oleh pegawai sekretariat DPRD Kota Metro. Kedua, penerapan nilai akhlak seperti kejujuran, tanggungjawab, menghargai waktu, disiplin, dan ikhlas. Ketiga, penerapan nilai akidah seperti motivasi dan konsisten. Kesimpulan dari penelitian ini, nilai-nilai keIslaman telah terimplementasikan di kalangan pegawai DPRD Kota Metro.

Kata kunci: Implementasi nilai-nilai keislaman, peningkatan etos kerja

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOIRUN NISA
NPM : 2003012023
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Mei 2024
Yang Menyatakan,



Khoirun Nisa
NPM. 2003012023

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾ (سورة
الأحقاف, ١٩)

Artinya: ”Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka balasan pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”. (Q.S Ahqaaf: 19).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2008), 402

HALAMAN PESEMBAHAN

Tiada lembar paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah Swt, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya yang tercinta Bapak Suroto dan Ibu Marlinda, orangtua hebat yang selalu menjadi penemang saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
2. Adikku Sani Nurul Latifah. Terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang telah diberikan kepada saya. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
3. Kepada keluarga besar yang telah memberikan semangat dan motivasi, saya mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan dukungan yang luar biasa.
4. Sahabat terbaikku Diah Cahyana, Nurul Isnaini. Terimakasih atas segala motivasi, dukungan, waktu dan ilmu yang pernah dilalui bersama. Terimakasih sudah selalu membersamai dalam susah maupun senang. Terimakasih sudah selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Terimakasih atas doa dan hal baik yang selalu diberikan kepada penulis selama ini.
5. Rekan dan sahabat seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2020 dari semester satu hingga sekarang yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun. Terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi dalam pengerjaan penelitian ini.
6. Para sahabat dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian hingga ujian.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Tempat dimana penulis menemukan ilmu, keterampilan, dan pengalaman berharga yang membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih baik. Terimakasih atas pengajaran yang berharga, semangat belajar yang tak pernah padam, peluang untuk tumbuh berkembang dan segala kenangan indah.
8. Terimakasih kepada seluruh staff, dosen dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan inspirasi selama perjalanan di bangku perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudistira Ardana, M.E.K Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M Selaku dosen pembimbing akademik yang telah membeikan bimbingan untuk memilih judul skripsi.
5. Ibu Diana Ambarwati, M.E.Sy Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

7. Informan dalam penelitian ini yaitu pegawai sekretariat DPRD Kota Metro yang telah memberikan keterangan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, 06 Mei 2024

Peneliti,



Khoirun Nisa

NPM. 2003012023

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Etos Kerja.....	11
1. Pengertian Etos Kerja.....	11
2. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja	12
3. Manfaat Etos Kerja.....	16
4. Karakteristik Etos Kerja Islam	18
5. Etos Kerja dalam Islam	21

B. Nilai KeIslaman	23
1. Islam Sebagai Agama Syarat Nilai.....	24
2. Nilai-Nilai Keislaman.....	25
3. Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kehidupan Sehari-Hari	27
4. Manajemen Sumber Daya Insani	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	34
E. Teknik Analisa Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Kantor DPRD Kota Metro.....	37
B. Profil dan Etos Kerja Pegawai DPRD Kota Metro	40
C. Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Etos Kerja Pegawai DPRD Kota Metro	46
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data Pegawai DPRD Kota Metro tahun 2020	5
4.1. Struktur Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro	40
4.2. Jumlah Pegawai DPRD Kota Metro Berdasarkan Jenis Kelamin	41
4.3. Jumlah Pegawai DPRD Kota Metro Berdasarkan Golongan	41
4.4. Jumlah Pegawai DPRD Kota Metro Berdasarkan Tingkat Pendidikan .	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Denah Lokasi Kantor DPRD Kota Metro.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mencapai kesejahteraan. Makhluk hidup, mau tidak mau mereka akan mempunyai kebutuhan yang beragam dalam menjalani kehidupan. Manusia harus mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya untuk mempertahankan hidupnya serta untuk menentukan kualitas hidupnya.¹

Jenis dari kebutuhan manusia sangat beragam dengan seiring berjalannya waktu kebutuhan juga semakin meningkat. Kebutuhan manusia meliputi pangan, sandang, papan, hingga pemenuhan jasa seperti transportasi, kesehatan, hiburan, dan pendidikan. Untuk mewujudkan kebutuhan tersebut manusia harus berusaha supaya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.² Usaha tersebut bisa dilakukan dengan bekerja, dengan bekerja manusia dapat memenuhi kehidupannya.

Sesuai ketentuan pasal 13 tentang ketenagakerjaan adalah sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan pada waktu, sebelum, dan setelah jam kerja. Kerja merupakan kegiatan yang melakukan sesuatu untuk menghasilkan penghasilan.

¹ Asaf Samad Abdul, "Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia," *Jurnal Cakrawati* 02, no. 02 (2020).

² Zainur H, "Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Persepektif Ekonomi Islam," *An-Nahl* 09, no. 05 (Juni 2017): 32–43.

Bekerja adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang bertujuan untuk mencari penghasilan serta memenuhi kebutuhannya.³

Kerja menurut Islam amal yang menghasilkan imbalan dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu maupun keluarga. Sudah menjadi kewajiban dan tanggungjawab bagi manusia untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti bekerja. Manusia pada dasarnya makhluk yang harus bekerja apabila ingin mendapatkan sesuatu yang diinginkannya.⁴ Agama Islam juga mewajibkan bagi umatnya untuk bekerja supaya dapat menjalani kehidupan dengan baik.

Manusia diperintahkan oleh Allah untuk bekerja yang bermanfaat bagi dirinya sendiri ataupun orang lain. Amal yang didapatkan akan dilihat oleh Allah dan Rasul, dan para mukminin, serta akan diperlihatkan oleh Allah pada hari akhirat kelak. Dengan begitu akan mendapatkan balasan yang baik sesuai amal yang dilakukan.⁵ Hal ini disebutkan pada Al-Qur'an surat At- Taubah ayat 105 sebagai berikut:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ (سورة التوبة, ١٠٥)

Artinya: “Dan katakanlah: bekerjalah kamu, maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

³ Santoso Budiarti Meilany, Rizky Julian, “Faktor Pendorong Ibu Bekerja Sebagai K3L UNPAD,” *Prosoding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018): 158–64.

⁴ Walian Armansyah, “Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim,” *AN-NISA' A* 8, no. 1 (2013): 63–80.

⁵ Kurniawan Rahmad, “Urgensi Bekerja Dalam Al-Qur'an,” *Jurnal Transformatif* 3, no. 1 (2019): 46–27.

Bekerja harus dilakukan dengan *itqan*, *itqan* adalah melakukan dengan sungguh-sungguh. Seseorang yang bekerja dengan *itqan*, maka orang tersebut akan melakukan pekerjaan dengan tekad, sepenuh hati, bermutu tinggi, dan tanpa bias atau prasangka.⁶ Selain *itqan* bekerja juga butuh etos kerja, etos kerja sangat penting dalam dunia kerja.

Etos memiliki arti karakter yang digunakan sebagai lambang keyakinan yang berdasarkan prinsip yang menjadi komunitas bangsa. Etos merupakan sifat khas dari budaya, era, atau kelompok yang diwujudkan dengan sikap dan tekadnya.⁷ Etos kerja memiliki watak, sifat, dan hakikat yang keberadaannya dimiliki oleh manusia. Etos kerja memiliki efektivitas untuk kebermanfaatan bagi golongan dan lingkungan kerja. Etos kerja menjadi dasar cerminan dalam pandangan hidup yang berlandaskan nilai-nilai ketuhanan.⁸ Etos kerja secara Islam dapat dilihat berdasarkan iman dan amal shaleh. Tanpa adanya dasar iman dan amal shaleh etos kerja tidak akan berarti, maka keduanya memiliki hubungan yang erat dan tidak terpisahkan.

Etos kerja sendiri merupakan tentang sikap, pandangan, kebiasaan, ciri-ciri, atau sifat pada seseorang untuk mengenali kebiasaan kerjanya. Etos kerja bisa dilihat dari seseorang dari semangatnya dalam melakukan pekerjaan serta motivasi yang melatar belakangi mereka dalam melakukan pekerjaan.⁹ Dalam

⁶ Sukandi, Tasliyah Nihayatut, Hamidah Nurul, "Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Produksi di Home Industri Tiga Bintang Kerang Sukosari Bondowoso," *ILTIZAM: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.35316/iltizam.v1i1.3491>.

⁷ Ginting Desmon, *Etos Kerja Panduan Menjadi Karyawan Cerdas* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016).

⁸ Suryatna Yayat, *Nilai-Nilai Etos Kerja Dalam Pluralitas Aliran Pemikiran Islam*, 1 ed. (Cirebon: Nurjati Press, 2012).

⁹ Yanwar Purnamasari Rini, Handiansyah Andri, "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE," *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 3, no. 2 (2015).

Islam bekerja juga membutuhkan etos kerja secara Islam, dengan begitu bekerja juga akan mendatangkan amal baik untuk dirinya.

Etos kerja Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW yang memberikan pedoman dan petunjuk. Etos kerja Islam memberikan pandangan tentang bekerja keras sebagai kewajiban yang harus dilakukan.¹⁰ Etos kerja secara Islam dapat dilihat berdasarkan iman dan amal sholeh. Tanpa adanya dasar iman dan sholeh etos kerja tidak akan berarti.¹¹

Penerapan nilai-nilai Islami dapat dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan etos kerja. Etika kerja Islam berlandaskan nilai-nilai moral dalam bekerja yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Beberapa aspek etika kerja Islam dapat diterapkan seperti disiplin, komitmen, dan menghargai waktu. Penerapan nilai-nilai Islam dapat memberikan dampak positif terhadap etos kerja dan kinerja pegawai. Selain etos kerja, sumber daya manusia juga memiliki pengaruh terhadap dunia kerja.

Imam Nawawi berkata "*pekerjaan paling baik adalah pekerjaan yang dikerjakan dengan tangan sendiri*". Semua pekerjaan yang dilakukan dengan tangan sendiri dan dengan niat yang tulus akan mendatangkan keberkahan bagi diri sendiri dan orang lain.

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam dunia kerja, selain etos kerja sumber daya manusia juga berperan sebagai penggerak utama dalam menuju keberhasilan dan kemajuan bagi dunia kerja maupun organisasi. Sumber daya manusia dalam organisasi sangat strategis untuk menentukan

¹⁰ Prasetyo Ari, Anoraga Bhirawa, "Motivasi Kerja Islam dan Etos Kerja Islam Karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya," *JESTT* 27 (2015).

¹¹ Suryatna Yayat, *Nilai-Nilai Etos Kerja Dalam Pluralitas Aliran Pemikiran Islam*.

keberhasilan dalam organisasi untuk menuju tujuan yang telah ditentukan. Manajemen sumber daya manusia berkaitan langsung dengan keberhasilan serta upaya dalam meningkatkan kinerja pegawai, baik secara individu maupun kelompok kerja.¹²

Berjalannya pemerintahan tidak luput dari kinerja para pegawai yang ada di DPRD. Pada saat ini dibutuhkan pegawai pemerintahan yang disiplin, menghargai waktu, dan bisa menerapkan nilai-nilai Islam dalam melakukan pekerjaan. Tidak terkecuali bagi para pegawai yang bekerja di DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) dalam menjalankan tugas harus sesuai ketentuan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman yang harus dimiliki pegawai seperti ibadah, akhlak, dan aqidah. Kantor DPRD Kota Metro memiliki pegawai inti sebanyak 35, berikut adalah data pegawai DPRD Kota Metro tahun 2020:

Tabel 1.1
Data Pegawai DPRD Kota Metro tahun 2021-2026

No	Bagian/Bidang/Unit	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Sekwan	1	-	1
2	Bagian Perundang-undangan dan Persidangan	2	4	6
3	Bagian Keuangan	4	4	8
4	Bagian Umum dan Kepegawaian	10	10	20
Jumlah		17	18	35

Berdasarkan data di atas, pegawai sekretariat DPRD Kota Metro memiliki jumlah pegawai yang cukup banyak untuk membantu kinerja anggota DPRD supaya pemerintahan dapat telaksana dengan baik. Pegawai memiliki

¹² Alwi, "Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Mamuju Utara," *e Jurnal Katalogis* 4, no. 4 (2016): 188–200.

peran penting atas keberhasilan dalam melakukan pekerjaan, pegawai dituntut untuk melakukan pekerjaan dengan baik dan benar.

Hasil pra survey menunjukkan bahwa, masih terdapat beberapa pegawai DPRD Kota Metro yang datang terlambat dan tidak mengikuti apel pagi. Apel pagi merupakan rutinitas pagi di kantor DPRD Kota Metro yang harus diikuti oleh seluruh pegawai yang ada di kantor sekretariat DPRD Kota Metro.¹³ Apel pagi dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan motivasi dan doa bersama sebelum pegawai melaksanakan tugas. Selain berdoa bersama para pegawai juga melaksanakan sholat berjamaah, tetapi masih terdapat pegawai yang tidak melakukan sholat berjamaah. Sebagaimana mestinya namun fakta dilapangan menunjukkan masih ada pegawai yang datang terlambat, tidak mengikuti apel pagi, doa dan sholat bersama.¹⁴

Hamid Setia Muda dan Dyah Restu Utami menyatakan bahwa berdoa sebelum melakukan pekerjaan merupakan bagian dari penerapan nilai-nilai keIslaman di dunia kerja. Hal ini menunjukkan belum adanya etos kerja. Selain itu disiplin, menghargai waktu dan bekerja dengan kejujuran juga bentuk penerapan nilai-nilai keislaman dalam bekerja.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melihat bagaimana nilai-nilai keIslaman diterapkan oleh pegawai DPRD kota Metro dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai KeIslaman dalam Peningkatan Etos Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro Provinsi Lampung”.

¹³ Nyimas Anggun, “Kantor DPRD Kota Metro, Wawancara,” Mei 2023.

¹⁴ “Kantor DPRD Kota Metro, Observasi,” 8 Juni 2023.

¹⁵ Utami Restu Dyah, Hamid Setia Muda, “Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Purworejo,” *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* 1, no. 2 (2021): 516–25.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka muncul pertanyaan penelitian sebagai gambaran permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu Bagaimana Implementasi Nilai-Nilai KeIslaman dalam Peningkatan Etos Kerja Pegawai DPRD Kota Metro Provinsi Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Nilai-Nilai KeIslaman dalam Peningkatan Etos Kerja Pegawai DPRD Kota Metro Provinsi Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas maka penelitian tentang Implementasi Nilai-Nilai keIslam dalam Peningkatan Etos Kerja Pegawai DPRD Kota Metro ini memiliki beberapa manfaat.

1. Secara Teoritis, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang Implementasi Nilai-Nilai keIslam dalam Peningkatan Etos Kerja Pegawai dan sebagai acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.
2. Secara Praktis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pimpinan DPRD untuk meningkatkan etos kerja pegawai yang sesuai dengan nilai keislaman.

E. Penelitian Relevan

1. Nosi Razita (2015) menulis skripsi berjudul “Implementasi Etos Kerja Islami Karyawan CV. Rabbani Asysa Cabang Kota Bengkulu”. Hasil penelitian, pemahaman karyawan CV. Rabbani Asysa terhadap etos kerja

Islami masih hanya memahami sebatas konsep dan belum mengetahui tentang penerapannya. Dikarenakan belum ada pelatihan yang dilakukan oleh pihak CV. Rabbani Asysa bagi karyawan, sehingga karyawan belum memahami tentang etos kerja Islami dan belum bisa terimplementasi dengan baik.¹⁶ Persamaan dalam penelitian ialah membahas tentang implementasi etos kerja pada karyawan. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada obyek yang diteliti.

2. Zerly Tivi Anisa (2020) menulis skripsi berjudul “Penerapan Etos Kerja Islam pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Penerapan etos kerja Islam yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung ialah melakukan doa pagi hari setiap hari serta menjalankan visi dan misi yang ada di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung. Akan tetapi masih ada beberapa karyawan belum melakukan dan menjalankan etos kerja secara Islam.¹⁷ Persamaan dalam penelitian ini ialah membahas etos kerja secara Islam. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada tujuan penelitian.
3. Nina Aprianti (2021) menulis skripsi berjudul “Penerapan Etos Kerja Islami pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penerapan etos kerja Islami pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu telah diterapkan

¹⁶ Razita Nosi, “Implementasi Etos Kerja Islami Karyawan CV. Rabbani Asysa Cabang Kota Bengkulu” (Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2015).

¹⁷ Arnisa Tivi Zerly, “Penerapan Etos Kerja Islam pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020).

sesuai prinsip-prinsip etos kerja Islami.¹⁸ Persamaan dalam penelitian ini terdapat pada obyek yang digunakan yaitu karyawan atau pegawai. erbedaan dalam penelitian ini ialah, penelitian ini ingin mengetahui tentang penerapan etos kerja pada karyawan.

4. Siti Nur Asia Jamil (2022) menulis skripsi berjudul “Penerapan Etika Kerja Islam Pada Karyawan BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Jember”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, SOP karyawan sangat membantu dalam bekerja. Mereka diharuskan bekerja dengan jujur, sopan, rajin, disiplin, dan rapi, supaya dapat meminimalisir kesalahan yang dilakukan karyawan pada saat bekerja. Karyawan Bhakti Sumekar Kantor Cabang Jember telah menerapkan etika kerja Islam. Dampak yang diperoleh positif, seperti karyawan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah dan memberikan perkembangan yang baik pada kantor cabang Bhakti Sumekar Kantor Cabang Jember.¹⁹ Persamaan pada penelitian terdapat pada obyek digunakan yaitu karyawan. Perbedaan pada penelitian ini terdapat pada instansi yang akan diteliti.
5. Aqidatul Islamiyah (2023) menulis skripsi berjudul, “Pengaruh Religiulitas dan Etos Kerja Berdasarkan Nilai Keislaman Terhadap Kinerja Karyawan Bank Muamalat Cabang Jember”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, penelitian yang telah dilaksanakan pada 32 responden karyawan Bank Muamalat Cabang Jember secara struktur masih menjadi satu dengan Bank

¹⁸ Aprianti Nina, “Penerapan Etos Kerja Islami pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu” (Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

¹⁹ Jamil Asia Nur H. Siti, “Penerapan Etika Kerja Islam Pada Karyawan BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Jember” (Universitas Islam Negeri Kiah Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

Muamalat Bondowoso. Dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya sikap religiulitas serta etos kerja sesuai dengan nilai keislaman dan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan jika diteliti parsial.²⁰ Persamaan pada penelirian ini ialah membahas etos kerja berdasarkan nilai keislaman. Perbedaan pada penelitian ini ialah, jenis penelitian yang digunakan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah jika penelitian terdahulu berfokus pada penerapan etos kerja, pengaruh, dan dampak dari etos kerja, maka penelitian ini difokuskan pada implementasi nilai keislaman dalam peningkatan etos kerja pegawai DPRD provinsi Lampung.

Selain itu subyek penelitian ini berbeda dengan subyek penelitian sebelumnya. Jika pada lembaga profit seperti Bank dan sejenisnya, setiap orang bekerja hanya target yang kemudian akan berdampak pada profit perusahaan. Hal ini berbeda dengan kantor DPRD yang notabene lembaga pelayanan masyarakat yang non profit. Tentu karakteristiknya akan berbeda dengan lembaga profit.

²⁰ Islamiyah Aqidatul, "Pengaruh Religiulitas dan Etos Kerja Berdasarkan Nilai Keislaman Terhadap Kinerja Karyawan Bank Muamalat Cabang Jember" (Universitas Islam Negeri Kiah Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Etos Kerja

1. Pengertian Etos Kerja

Kata etos berasal dari bahasa *Yunani* yang dalam bentuk tunggal yaitu *ethos* dan dalam bentuk jamaknya yaitu *ta etha*. *Ethos* memiliki arti sikap, cara berfikir, watak kesusilaan atau adat.¹ Etos memiliki arti watak dasar dari suatu masyarakat. Kerja menurut Islam bukan hanya untuk mencari rezeki atau untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau individu. Kerja sendiri dalam arti luas ialah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia baik dari materi, intelektual, dan fisik yang berhubungan dengan dunia.

Etos kerja secara bahasa memiliki dua kata, seperti etos dan kerja. Etos kerja adalah pendekatan kerja yang positif dan berdasarkan prinsip-prinsip dasar yang dilaksanakan sepenuhnya dalam melakukan pekerjaan.² Etos kerja merupakan pandangan dan sikap pada suatu bangsa atau umat dalam bekerja. Etos kerja juga menggambarkan suatu sikap yang memiliki makna sebagai aspek evaluatif pada diri seseorang individu ataupun kelompok dalam memberikan nilai pada kegiatan bekerja.³

¹ Andayani Dwi, "Relasi Etika Kerja dan Etos Kerja Dalam Islam," *Inovatif* 2, no. 2 (2016): 115.

² Abadi Ferryal, Pratama Amelinda, "Analisis Pengaruh Etos Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasional Berdampak Pada Kinerja Karyawan," *IKRAITH EKONOMIKA* 1, no. 2 (2018).

³ Lestiowati Riris, Suhaila Agus, Lawu Hi Supraman, "Pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT POS Indonesia Cabang Pemuda Jakarta Timur," *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2019).

Etos kerja adalah waktu atau semangat yang dapat menunjukkan kepercayaan pada diri, kebiasaan atau perilaku pada suatu kelompok masyarakat. Etos kerja juga sebagai perilaku yang muncul atas dasar kemauan serta kesadaran diri yang berdasarkan sistem nilai budaya terhadap pekerjaan seseorang. Etos kerja berarti pandangan dalam hidup yang memiliki ciri khas pada suatu kelompok sosial.

Dapat disimpulkan bahwa etos kerja merupakan sikap dalam bekerja yang dimiliki oleh seseorang pada dirinya dan didasari oleh budaya dalam bekerja. Etos kerja muncul karena dorongan ataupun kesadaran dari dirinya sendiri.

2. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja

Etos kerja bukanlah hal yang muncul tanpa sebab ada beberapa faktor yang turut membentuk etos kerja pegawai. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi etos kerja, faktor tersebut terdiri dari faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor tersebut diantaranya agama, pendidikan, motivasi, usia, dan jenis kelamin.⁴

1) Agama.

Agama adalah cara-cara manusia berperilaku dalam usaha menghadapi aspek-aspek kehidupan manusia.⁵ Agama dapat

⁴ Salim Vania, Sianipar Rohana, "Faktor Etos Kerja dan Lingkungan Kerja dalam Membentuk 'Loyalitas Kerja' Pegawai pada PT Timur Raya Alam Damai," *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Manajemen (JIAM)* 15, no. 1 (2019).

membentuk nilai-nilai keyakinan serta perilaku. Sistem nilai dapat mempengaruhi pola hidup yang mengikutinya. Seperti cara berfikir, bersikap serta tindakan para pegawai yang sesuai dengan nilai agama yang dianutnya. Agama menjadi system nilai tersendiri yang mampu memberikan pengaruh pola hidup. Dengan mempelajari agama, maka individu dapat mengerti cara bersikap, berfikir, dan bertindak sesuai ajaran yang telah dipelajari.

2) Pendidikan.

Pendidikan adalah suatu proses untuk pendapatan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat.⁶ Pendidikan yang baik akan menumbuhkan etos kerja seseorang. Dengan etos kerja yang tinggi akan berdampak pada kualitas pekerjaan. Artinya pendidikan berkontribusi terhadap pembentukan etos kerja pegawai. Pada dasarnya, etos kerja sangat bergantung dengan kualitas dan tingkat pendidikan yang diterima semakin tinggi, maka semakin baik pula etos kerja yang diberikan.

3) Motivasi.

Motivasi merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.⁷ Motivasi yang tinggi dapat

⁵ Marzali Amri, "Agama dan Kebudayaan," *Umbara : Indonesia Journal Of Anthropolgy* 1, no. 1 (2016).

⁶ Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2023).

⁷ Rahman Sunarti, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 2021.

memberikan pengaruh terhadap etos kerja pada diri seseorang. Motivasi merupakan sikap yang dilandasi oleh nilai-nilai yang diyakini dapat mempengaruhi dalam dirinya. Setiap orang memiliki motivasi yang berbeda-beda, seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi maka mempunyai etos kerja yang tinggi.

4) Usia.

Usia adalah perhitungan dari awal kelahiran sampai akhir. Usia produktif di usia 15 sampai 64 tahun. Seseorang yang memiliki umur dibawah 30 tahun biasanya memiliki etos kerja yang tinggi daripada usia di atas 30 tahun.⁸

5) Jenis kelamin.

Jenis kelamin atau gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dibangun secara sosial dan cultural yang berkaitan dengan peran, perilaku dan sikap.⁹ Jenis kelamin sering dikaitkan dengan etos kerja, karena perempuan memiliki etos kerja yang tinggi daripada laki-laki.

b. Faktor Eksternal

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri. faktor eksternal yang mempengaruhi etos kerja individu yakni, budaya, lingkungan, sosial politik, dan struktur ekonomi.¹⁰

⁸ “Usia Produktif BPS (Badan Statistik Indonesia),” 2023.

⁹ Masse Ambo, Himayah, Abdillah Mustari, Siti Azisah, *Konstektualisasi Gender Islam dan Budaya* (Makasar: (KUM) UIN Alauddin Makasar, 2016).

¹⁰ Salim Vania, Sianipar Rohana, “Faktor Etos Kerja dan Lingkungan Kerja dalam Membentuk ‘Loyalitas Kerja’ Pegawai pada PT Timur Raya Alam Damai.”

1) Budaya.

Budaya adalah suatu konsep yang membangun minat dan berkenaan dengan cara manusia hidup, berfikir, dan mempercayai.¹¹ Dengan kalangan masyarakat yang memiliki budaya maju akan memberikan pengaruh etos kerja yang tinggi.

2) Lingkungan.

Lingkungan adalah kehidupan sosial, fisiologi, dan fisik, lingkungan juga dapat memberikan pengaruh pada karakter, dengan etos kerja yang dimiliki.¹²

3) Sosial Politik.

Sosial politik adalah proses pentukan sikap dan tingkah laku politik sebagai sarana generasi untuk keyakinan politik pada generasi selanjutnya.¹³ Struktur politik pada suatu negara memberikan dampak pada masyarakat. Sistem politik akan mendorong masyarakat untuk berfikir maju dan memiliki etos kerja yang tinggi.

4) Struktur ekonomi

Seseorang jika memiliki kehidupan dengan lingkungan para pekerja keras, maka akan memberikan pengaruh terhadap etos kerja

¹¹ Sumarto, "Budaya, Pemahaman dan Penerapannya 'Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi,'" *Jurnal Literasiologi* 1 (Juli 2019).

¹² Hamid Nizar H, "Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Hari-hari Lombok Post di Mataram," *Jurnal Valid* 10, no. 2 (April 2013): 29–38.

¹³ Haryanto, *Sosialisasi Politik: Suatu Pemahaman Awal*, 1 ed. (Jl. Sosio Yustisia, Bulaksumur, Yogyakarta 55281: PolGov, 2018), <http://jpp.ugm.ac.id>.

yang lebih baik lagi. Dengan begitu akan timbul rasa untuk bekerja dengan baik.

3. Manfaat Etos Kerja

Etos kerja membuat seseorang melakukan pekerjaan dengan optimal dan sempurna. Pada setiap bekerja akan menjadi lebih berani untuk menjadi yang terbaik. Etos kerja memberikan manfaat yang positif bagi seseorang ataupun organisasi tempat mereka bekerja. Dengan etos kerja dapat memberikan manfaat yang positif bagi para pegawai, adapun manfaat etos kerja bagi pegawai sebagai berikut:

a. Kinerja Pegawai yang Lebih Produktif

Pegawai yang memiliki etos kerja akan memaksimalkan kinerja supaya dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan memberikan peningkatan yang baik bagi organisasi atau perusahaan tempat bekerjanya.

b. Menghasilkan Kinerja yang Berkualitas

Pegawai yang memiliki etos kerja akan melakukan tugasnya dengan sepenuh hati dan tidak setengah-setengah dalam menjalankan tugasnya. Dengan begitu akan memberikan manfaat bagi organisasi atau perusahaan menjadi lebih meningkat dengan hasil kerja yang berkualitas.

c. Memiliki Wawasan yang Luas

Seseorang yang memiliki etos kerja akan memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas. Karena mereka ingin mengembangkan pengetahuan pada dirinya.

d. Melaksanakan Tanggungjawab dengan Baik

Seseorang yang memiliki etos kerja dapat dilihat dari tanggungjawab yang diberikan oleh perusahaan. Seseorang yang memiliki etos kerja akan menjalankan tugasnya dengan tanggungjawab supaya tugas yang diberikan bisa berjalan dengan baik.¹⁴

e. Mendapatkan Ketenangan Hati

Etos kerja yang tinggi dapat berpengaruh pada kehidupan pada dunia kerja. Seseorang yang memiliki etos kerja tidak akan menunda pekerjaan yang wajib atau pekerjaan yang harus diselesaikan dengan waktu tertentu.

f. Baik Bagi Kesehatan

Memiliki etos kerja dapat memberikan dampak bagi kesehatan, seperti kesehatan fisik dan kesehatan batin. Karena dengan bekerja akan membuat tumbuh lebih banyak bergerak.

g. Ekonomi Membaik

Dengan bekerja secara giat akan membuat seseorang terlihat lebih unggul. Dengan begitu akan melancarkan karier dan memberikan dampak positif bagi kondisi ekonomi.

h. Kenaikan Status Sosial

Dengan memiliki etos kerja tidak hanya meningkatkan ekonomi akan tetapi status sosial akan ikut meningkat. Dengan meningkatnya status

¹⁴ Muvid Basyrul Muhamad, Rohman Fatkhul Habib, Achfrido Chavid, Asyhari Mas'ud . M, "Konsep Etos Kerja dalam Islam," *ARJIS* 1, no. 2 (2022).

sosial akan lebih banyak mengenal seperti rekan kerja, keluarga, dan masyarakat luas.

Ketika seseorang memiliki etos kerja yang baik serta dapat menerapkan dengan baik, maka seseorang akan merasakan banyak manfaat. Manfaat tersebut memberikan dampak positif bagi karier dan pengembangan diri.

4. Karakteristik Etos Kerja Islam

Karakteristik kerja adalah teori formal yang memberikan gambaran sejauh mana pentingnya atribut serta pengaruh sikap dan perilaku karyawan dalam bekerja.¹⁵ Karakteristik pada etos kerja Islam telah dirumuskan melalui konsep iman, sebagai pondasi serta amal shaleh dalam bentuk yang berada di atasnya. Etos kerja menurut pemahaman Al-Qur'an jika tidak menggunakan iman dan amal shaleh maka tidak menjadi etos kerja secara Islam. Apabila bekerja tidak menggunakan amal shaleh walaupun bekerja itu bermanfaat dan bersifat dunia, maka tanpa adanya dasar iman tidak akan menghasilkan pahala di akhirat kelak.¹⁶

Iman termasuk karakteristik dalam etos kerja, iman merupakan keyakinan di dalam hati, menyatakan dengan lisan dan dibuktikan dengan perbuatan. Niat, suatu pekerjaan harus dengan niat atau tujuan yang baik. Taqwa juga termasuk kedalam karakteristik etos kerja, taqwa memiliki arti kerja dengan kata yang berkaitan dan memiliki tiga arti.

¹⁵ Taroreh Rita, Lengkong K.P Victor, Manapo T. David, "Pengaruh Rotasi Kerja, Etos Kerja dan Karakteristik Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Manado," *Jurnal EMBA* 6, no. 4 (2018): 2738–47.

¹⁶ Sohari, "Etos Kerja dalam Persepektif Islam," *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2013), <https://doi.org/10.32678/ijei.v4i2.16>.

- a. Takut kepada Allah merupakan awal dari ke'arifan
- b. Menahan dan menjaga lidah, tangan serta hati dari kejahatan
- c. Ketaaqwaan, ketaatan, serta kelakuan baik

Sesorang yang melakukan etos kerja dengan sepenuh hati maka akan menampakan sikap dan perilakukannya. Seperti panggilan dari hati untuk menjadikan dirinya lebih baik lagi, serta tampil menjadi bagian umat yang terbaik.¹⁷ Ciri-ciri pribadi seseorang yang memiliki etos kerja Islam ialah:

- a. Ikhlas

Ikhlas merupakan salah satu sifat yang dimiliki oleh manusia. Ikhlas memiliki makna murni ataupun suci. Seseorang harus memiliki keikhlasan dalam melakukan semua pekerjaan yang dilakukan, karena seseorang yang melakukan pekerjaan dengan ikhlas tidak mudah mengeluh serta memiliki tanggungjawab pada pekerjaannya.¹⁸

- b. Jujur

Sikap jujur adalah kewajiban setiap manusia, jujur dapat mempengaruhi eksistensi manusia terhadap pekerjaan. Orang yang memiliki sikap jujur akan mudah menarik perhatian pimpinan. Jiwa orang yang jujur terdapat nilai nurani yang mencerminkan beberapa sikap seperti kebenaran, dan sikap moral yang terpuji.¹⁹

¹⁷ Ryandono Hadi Nafik Muhammad, Ramadhan Muhammad Bagus, "Etos Kerja Islami pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Gede Kota Madiun," *JESTT* 2, no. 4 (2015).

¹⁸ Fitriana Aniqotuzzuhro, Firmansyah Hilman Muhammad, Mufid Zaidan Ahmad, Robi Saliki Muhammad, "Analisis Penerapan Etos Kerja pada Pegawai Kantor Urusan Agama Tapen," *Hijaz-Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 4 (2023).

¹⁹ Rahman El Izzat Alfian, "Etos Kerja Sebagai Landasan Karyawan Dalam Bekerja (Studi Kasus di Toko Trio Balung Jember Tahun 2020)," *LAN TABUR: JURNAL EKONOMI SYARI'AH* 2, no. 2 (2021).

c. Konsisten

Konsisten adalah sikap yang tidak berubah-ubah. Konsisten digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Konsisten dapat menumbuhkan rasa percaya diri.²⁰ Konsistensi dalam etos kerja melibatkan disiplin diri, memberikan kebiasaan yang positif, dan memaksimalkan efisiensi dalam mengelola waktu. Dalam dunia kerja, konsistensi mengacu pada kemampuan seseorang untuk menghasilkan pekerjaan yang baik secara terus menerus.

d. Disiplin

Seseorang yang memiliki pemikiran modern akan menggunakan waktu dengan baik. Bagi manusia waktu adalah suatu hal yang bermanfaat apabila digunakan dengan benar supaya tidak terbuang dengan hal-hal kurang bermanfaat.

e. Tanggung Jawab

Tanggung jawab memiliki makna seperti amanah, amanah memiliki arti kewajiban yang harus dilakukan. Etos kerja Islam lainnya ialah memiliki sikap dan kesadaran tinggi untuk menunjukkan rasa tanggungjawab terhadap pekerjaannya.

f. Menghargai Waktu

Waktu merupakan suatu hal yang sangat istimewa bagi umat manusia. Allah telah mencontohkan dalam sholat lima waktu, jika seseorang melakukan sholat dengan baik maka etos kerjanya akan baik.²¹

²⁰ “KBBi Online,” diakses 25 November 2023, <https://kbbi.web.id/konsisten.html>.

²¹ Tarmizi, Gadeng, “Etos Kerja dalam Perspektif (Peluang dan Tantangan Profesionalisme Masyarakat Muslim di Era Modern),” *Jurnal Mentari* 12, no. 1 (2013).

5. Etos Kerja dalam Islam

Islam merupakan agama yang bersifat universal dan berbeda dengan agama lain. Misalnya dalam bekerja, Islam memberikan ruang pada umatnya dalam hal bekerja, bekerja dalam Islam merupakan bentuk implementasi dari penciptanya. Manusia diperintahkan untuk memakmurkan bumi dan alam semesta.²²

Islam adalah sebuah sistem kehidupan yang aplikatif dan mengandung nilai-nilai ahlak. Kedua hal tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Seorang muslim tidak dianjurkan untuk bermalas-malasan dalam bekerja, sebagaimana telah disebutkan pada hadis nabi *'bekerjalah untuk duniamu seakan-akan kamu hidup selamanya, dan bekerjalah untuk akhiratmu seakan-akan besok kau akan mati'* (al-hadist)²³

Bekerja dalam Islam merupakan suatu kesatuan yang tidak mudah terpisahkan, mulai dari niat untuk bekerja yang tidak hanya mencari materi dunia tetapi juga mencari untuk akhirat. Pemahaman dari nilai-nilai Islam ialah jika seseorang bersyukur atas nikmat yang Allah berikan maka Allah akan menambahkan rasa nikmat yang lebih banyak. Terdapat lima landasan dari Al-Qur'an tentang nilai bagi seseorang dalam bekerja:

- a. Allah telah menyediakan rezki bagi setiap hamba-Nya
- b. Mencari rezki dan berusaha ialah perintah dari Allah yang harus dilaksanakan

²² Malaka Mashur, "Etos Kerja dalam Islam" 6, no. 1 (2013).

²³ Kirom Cihwanul, "Etos Kerja dalam Islam," *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law* 1, no. 1 (2018).

- c. Mengoptimalkan potensi dan kemampuan diri untuk meraih hasil yang lebih baik
- d. Semangat dalam berusaha dan optimis serta tidak pantang menyerah
- e. Bertawakal kepada Allah dalam mencari keberhasilan dan penghasilan.²⁴

Dalam agama Islam memiliki konsep etos kerja Islami yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan contoh dari Nabi Muhammad SAW. Etos kerja memiliki kaitan yang erat pada nilai-nilai kerja yang dapat diyakini untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan.²⁵

Al-Qur'an tidak menyatakan tentang ayat ataupun surah tentang etos kerja, akan tetapi sebagai kitab yang digunakan sebagai petunjuk, Al-Qur'an memuat tentang ayat-ayat yang berisikan isyarat tentang etos kerja antara lain sebagai berikut:

Surat Ar-Ra'du Ayat 11

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾ (سورة الرعد، ١١)

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu

²⁴ Riani Westi, Julia Aan, Amalia Ima, “Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja,” *MIMBAR* 29, no. 2 (2013): 165–74.

²⁵ Oktaviani Lusi, Hakim Lukman, Sono Hidayan Nanda, “Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja,” *SNAPER-EBIS*, 28/10/2017978- -5617-01-0 602.

*kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya: dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia. (QS. Ar-Ra'du: 11)*²⁶

Penjelasan dari ayat di atas tentang perubahan kaum. Allah tidak akan mengubah keadaan ataupun nasib kaum sebelum kaum tersebut berupaya terlebih dahulu dalam mengubah keadaan mereka sendiri. Perubahan bisa terjadi apabila salah seorang merubahnya. Untuk berupaya menjadi pembaruan didalam kaum sehingga rasa ingin mengubah keadaan dapat tumbuh dalam diri masing-masing kaum.²⁷

Etos kerja merupakan pandangan tentang bagaimana melakukan kegiatan yang memiliki tujuan supaya mendapatkan hasil untuk mencapai keberhasilan. Bagi umat islam bekerja ialah bekal menuju akhirat. Islam merupakan akidah, syariah, serta amal, bagi umat Islam tidak hanya untuk melakukan ibadah kepada Allah dan Rosul saja. Umat Islam juga diharuskan untuk melakukan perbuatan yang beramal baik seperti bekerja, yang telah ditentukan oleh Allah SWT.²⁸

B. Nilai KeIslaman

Nilai keislaman merupakan konsep yang dapat dijunjung tinggi oleh manusia dengan beberapa masalah yang memiliki hubungan dengan agama

²⁶ Nurdin Fauziah, "Pandangan Al-Qur'an dan Hadist Terhadap Etos Kerja," *jurnal ilmiah al-mu'ashirah* 17, no. 1 (2020): 137–50.

²⁷ Saepudin. U.H, Fajri Dwi Risanaldi, "Implikasi Pendidikan dari Quran Surat Ar-Ra'ad Ayat 11 Tentang Perubahan Terhadap Upaya Pendidikan dalam Mengembangkan Potensi Manusia," *Bandung Conference Series : Islamic Education*, t.t., diakses 25 November 2023, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2il.2161>.

²⁸ Purwanto, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern: edisi 3*, 1 ed., 3 (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2016).

islam. Nilai-nilai Islam memiliki aturan, kaidah kebijaksanaan, serta norma yang diikuti agama Islam.²⁹

1. Islam Sebagai Agama Syarat Nilai

Agama Islam memiliki beberapa syarat tertentu yang menjadi pedoman untuk umat Islam. Syarat-syarat agama Islam dapat ditemukan di beberapa sumber, seperti klasifikasi, ciri-ciri, dan aturan yang dijadikan pedoman bagi manusia, supaya dalam melakukan sesuatu dapat sesuai dengan ajaran agama Islam. Nilai-nilai Islam juga memiliki peranan penting dalam budaya, dengan budaya dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan Islam serta untuk memahami hasil pemikiran para ulama, dan untuk membentuk kesadaran generasi muslim untuk kemajuan dunia Islam.³⁰ Penanaman nilai-nilai Islam adalah suatu konsep yang memiliki makna tata aturan yang dapat dinyatakan benar oleh agama Islam, dan dapat dilakukan oleh setiap umat muslim.

Agama Islam memiliki peranan penting dalam kehidupan seperti sosial, politik, dan undang-undang. Islam merupakan agama persekutuan, agama islam juga diperkuat oleh dasar pemerintahan untuk menopang penanaman nilai-nilai Islam dalam negara. Terdapat beberapa penerapan nilai-nilai Islam yang memiliki tujuan untuk membentuk masyarakat yang berrmarwah, tidak mudah dipengaruhi, dan disegani oleh masyarakat lain.³¹

²⁹ Ristianah Niken, "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan," *Darajat : Jurnal PAI* 3, no. 1 (2020).

³⁰ Mu'minah, "Nilai-Nilai Islam dalam Budaya," 26 Desember 2016, <https://kalsel.kemenag.go.id/opini/415/nilai>.

³¹ Tohar Mohd Azhani Nor Siti, Razalia Wan Azdi Fazrul Mohd Wan, Muda Khadijah, Wahab Abd Mastura, "Islam Sebagai Agama Persekutuan dalam Unsur Tradisi Perlembangan

Nilai Islam merupakan penghayatan serta implementasi dalam ajaran agama dan kehidupan sehari-hari. Setiap umat muslim baik dalam berfikir, bersikap ataupun bertindak untuk tujuan beribadah kepada Allah SWT. Nilai Islam memiliki arti suatu ikatan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang telah ditanamkan dalam diri seseorang.

Nilai-nilai Islam adalah bentuk tindakan yang menggabungkan bangsawan yang dapat dilihat dari iman kepada Allah serta tanggungjawab pada masa depan. Nilai-nilai Islam berkaitan dengan sepiritualitas norma yang berlaku, yang bersumber dari ajaran agama maupun budayamasyarakat yang bersumber dari pemikiran masyarakat.

2. Nilai-Nilai KeIslaman

Menurut Abu Hamid al-Ghazali, terdapat beberapa nilai penting bagi umat muslim seperti keadilan, kejujuran, kesederhanaan dan taat kepada Allah.³² Nilai-nilai Islam juga memiliki peran penting dalam membangun manusia berdasarkan ajaran islam, karena dapat membantu membina kehidupan yang harmonis dan sejahtera.³³

Nilai-nilai Islam meliputi beberapa aspek seperti keagamaan, moral, serta sosial. Terdapat beberapa nilai penting yang terkandung dalam Islam seperti akhlak mulia, keadilan, kekeluargaan, kemanusiaan, dan nilai-nilai yang berlandaskan Al-Qur'an serta hadis. Dalam Islam nilai-nilai etika dan

Persekutuan di Malaysia,” *JISED* 7, no. 44 (Maret 2022), <https://doi.org/10.55573/JISED.074410>.

³² Hamat Fauzi, Suhairi Hasrul, “Nilai-Nilai Penting Individu Muslim Menurut Al-Ghazali,” *Jurnal Islam dan Masyarakat Konteporer*, 9 Januari 2015, <https://doi.org/10.37231/jimk.2015.9.0.82>.

³³ Shukri, Azrin, Nurullisza, “Peranan Nilai-Nilai Islam dalam Pembangunan Insan Berteraskan Islami,” *JISED* 5, no. 29 (Juni 2020): 109–19.

moral juga memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Nilai-nilai yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadis jika dilaksanakan akan mendapatkan imbalan yang luar biasa.

Nilai kekeluargaan juga memiliki peranan penting dalam Islam, untuk mencari kemuliaan nilai kekeluargaan menggunakan penerimaan secara keseluruhan rukun Islam dan rukun iman karena bagian dari ajaran Islam. Nilai-nilai Islam dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu nilai-nilai ibadah, akhlak, dan akidah.

Nilai ibadah mengajarkan pada manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan ajaran Islam supaya mendapatkan ridho Allah. Etos kerja dalam Islam memiliki nilai-nilai yang berkaitan dengan ibadah. Shalat yang dilakukan dengan khusyuk dan tuma'ninah dapat membantu seseorang untuk fokus dan konsentrasi dalam bekerja. Nilai-nilai shalat yang berhubungan dengan etos kerja dapat terbagi menjadi lima, yaitu ikhlas, menghindarkan dari perbuatan keji dan munkar, nilai-nilai kedisiplinan, fokus dan berusaha untuk memperoleh ridho Allah melalui bekerja dan beramal. Macam-macam nilai ibadah seperti sholat, puasa, zakat, dan berdoa.

Nilai akhlak mengajarkan untuk berperilaku dan bersikap sesuai dengan norma serta adab. Etos kerja dalam Islam mencakup nilai-nilai akhlak mulia dan peduli terhadap sesama. Seseorang muslim yang baik harus berusaha atau bekerja berdasarkan keikhlasan, nilai-nilai akhlak

mulia, dan peduli terhadap sesama. Nilai akhlak terdiri dari kejujuran, tanggungjawab, disiplin, ikhlas, dan menghargai waktu.

Nilai akidah mengajarkan tentang adanya Allah yang maha kuasa dan maha esa. Etos kerja dalam Islam dipengaruhi oleh sistem keimanan atau aqidah Islam yang berkenaan dengan kerja. Aqidah kerja menjadi sumber motivasi dan sumber nilai bagi terbentuknya etos kerja. Etos kerja Islam memiliki nilai aspek muamalah yang mengajarkan umat Islam untuk menguatkan kerukunan dan kebersamaan. Nilai akidah terdiri dari motivasi dan konsisten.³⁴

3. Internalisasi Nilai-Nilai KeIslaman dalam Kehidupan Sehari-Hari

Islam memiliki banyak nilai yang bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai penting yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari adalah niat baik dalam segala sesuatu tindakan, karena dengan niat yang baik akan mendatangkan hasil yang baik juga.³⁵ Islam juga mengajarkan tentang nilai-nilai moralitas, seperti kejujuran, amanah, dan kesabaran dengan begitu dapat membentuk pribadi yang baik. Agama Islam juga bisa menjadi kekuatan bagi umatnya dalam menghadapi masalah dalam kehidupannya.

Bekerja dalam kehidupan sehari-hari mempunyai arti positif serta bermakna dalam ajaran agama Islam. Bekerja merupakan bagian dari ibadah untuk mencari rezeki untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya

³⁴ Syi'aruddin Anwar Mohammad, "Bahasa, Sastra, dan Agama (Transformasi Nilai-Nilai Ajaran Islam dalam Karya Sastra)," *Proceeding Universitas Pamulang* 1, no. 1 (2018).

³⁵ Suprayogo Imam, "Implementasi Nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-hari," UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 31 Agustus 2014.

dan mencari rezeki yang halal. Bekerja juga termasuk dalam nilai-nilai kehidupan sehari-hari, terdapat beberapa hal yang harus dimiliki oleh seseorang yang bekerja ialah sikap tanggungjawab dan kemampuan dalam kelompok atau individu.

4. Manajemen Sumber Daya Insani

Sumber daya insani merupakan manusia yang bekerja pada suatu organisasi yang disebut personil, tenaga kerja, dan pegawai atau karyawan. Sumber daya insani juga dijadikan sebagai penggerak dalam organisasinya dengan tujuan meningkatkan eksistensinya. Sumber daya insani memiliki peran penting dalam kesuksesan organisasi atau perusahaannya.³⁶

Manajemen sumber daya insani merupakan bagian dari manajemen yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan. Manajemen sumber daya insani merupakan ilmu atau cara untuk mengatur hubungan dan peranan sumber daya yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif untuk tujuan bersama.³⁷

Manajemen sumber daya insani memiliki beberapa tujuan seperti: *pertama*, tujuan kemasyarakatan yang memiliki arti organisasi harus mementingkan dampak yang akan muncul pada kemasyarakatan. Kedua, tujuan organisasi untuk sumber daya insani digunakan untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Ketiga, tujuan fungsional untuk manajemen

³⁶ Kurniawan Wawan, Juhadi, Hatta Mandasari Irma, Rusmana Damayanti Fenny, Albayan Ade, Koni Agus, *Manajemen Sumber Daya Insani (Sebuah Konsep-Konsep dan Implementasi)* (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021).

³⁷ Lestari Dwi Nisak Khoirun, Fitriyanti Ayu Dwi, Salsabila Rania, Anjelina Devi Jeni, "Analisis Perkembangan Manajemen Sumber Daya Insani dalam Mewujudkan Perekonomian yang Stabil," *Izdihar : Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (Juni 2021).

sumber daya insani harus memiliki ketentuan yang sama ataupun lebih tinggi dari keperluan organisasi. Keempat, tujuan personal digunakan untuk membantu karyawan atau pegawai dalam mencapai tujuan yang lebih baik.³⁸

³⁸ Renfiana Lilis, Maulana Rizky, Isnaini Nurul, Cahyana Dian, "Analisis Manajemen Sumber Daya Insani pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIH) Cahaya Multazam," *Multazam: Jurnal Manajemen Haji dan Umrah* 3, no. 1 (2023), <https://doi.org/1032332/multazam.v3i1.5961>.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dapat memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan masalah. Pengetahuan yang dapat dihasilkan oleh peneliti berupa teori, fakta, konsep, generalisasi. Untuk mendapatkan pengetahuan yang benar maka peneliti harus menggunakan metode ilmiah. Metode Penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian.¹

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Menurut Ibnu Hajar dalam buku metodologi penelitian kualitatif yang ditulis oleh Salim dan Syahrudin, menyatakan bahwa penelitian kualitatif menyajikan hasil penelitian dengan bentuk deskripsi naratif.² Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memfokuskan pada studi yang berisi tentang pemahaman keseluruhan yang berisi tentang perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan atau perbuatan yang dialami oleh obyek penelitian yang berisi dalam bentuk kata-kata dan bahasa melalui konteks alam.

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendalami serta memahami fenomena sosial secara mendalam. Dalam kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisa

¹ Mulyadi Muhammad, "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (t.t.).

² Syahrudin, Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 5 ed. (Jl. Cicitu Lama III No. 2A Bandung 40153, 2012).

data yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang dalam tentang fenomena yang sedang diteliti.³

Penelitian ini memiliki sifat deskriptif, oleh karena itu peneliti akan memberikan gambaran yang jelas tentang implementasi nilai-nilai keIslaman dalam peningkatan etos kerja pegawai DPRD Kota Metro Provinsi Lampung.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data.

1. Data primer dapat dikumpulkan dengan cara survey dan observasi. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari bagian Sekretariat DPRD dan pegawai DPRD Kota Metro.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diberikan kepada pengumpul data secara tidak langsung, misalnya melalui dokumen.⁴ Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen seperti profil sekretariat DPRD, daftar jumlah pegawai dan dokumen pendukung penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan. Peneliti menggunakan beberapa cara penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

³ Istiqomah Rahmatul Ria, Sukma Juliana Dhika, Utami Fatmi Evi, Ustiaty Jumari, Fardani Asri Roushady, Andriani Helmina, Auliya Hikmatul Nur, Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hal 120, 1 ed. (Jl. Wonosari KM.6.5 nO 243 Kalangan Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 296, 2 ed., 4 (Bandung: Alfabeta, 2022).

1. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada responden. Terdapat beberapa jenis wawancara seperti, wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, wawancara tak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur adalah metode yang digunakan dalam penelitian dengan pertanyaan yang standar. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan yang diberikan tidak dapat diubah-ubah.
- b. Wawancara semi struktur dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.
- c. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur yang dilakukan melalui googleform dikarenakan lebih memudahkan pegawai DPRD yang memiliki kesibukan di jam kerjanya. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi nilai-nilai keIslaman dalam peningkatan etos kerja pegawai.

Teknik sampling yang digunakan dalam wawancara ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan dengan pertimbangan tertentu, pengetahuan yang relevan, pengalaman, dan kemampuan dalam memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam topik penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai DPRD baik

PNS maupun non PNS, beragama Islam, pegawai tersebut sudah bekerja di sekretariat selama lebih dari 2 tahun dan bersedia untuk diwawancarai. Jumlah informan dalam penelitian ini 8 orang yang sudah sesuai dengan kriteria.

2. Observasi

Data observasi adalah data yang didapatkan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap fenomena tertentu. Terdapat tiga jenis observasi, observasi narasumber, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok.

Observasi narasumber adalah pengumpulan data dengan pengamatan langsung dengan kegiatan sehari-hari dari narasumber. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan tanpa adanya pedoman penelitian, peneliti hanya mengembangkan sesuai peristiwa yang terjadi di lapangan. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan secara kelompok tentang peristiwa yang terjadi.⁵

Metode observasi yang digunakan ialah observasi narasumber, untuk mendapatkan data tentang aktivitas pegawai yang berhubungan dengan etos kerja, dan lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk dokumen seperti profil sekretariat, daftar jumlah pegawai,

⁵ Sahir Hafni Syafrida, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Jogjakarta-Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021).

gambar, dan karya-karya dari seseorang.⁶ Terdapat dua macam bentuk instrument dokumentasi yaitu, membuat pengelompokan data yang akan dicari dan membuat variabel data yang akan dicari.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang profil pegawai yang bekerja di kantor sekretariat DPRD kota Metro.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data untuk penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk meningkatkan kepercayaan dengan mencari sumber data dari berbagai sumber yang masih terkait satu dengan yang lain.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melalui pemeriksaan data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda contohnya, data yang diperoleh dari wawancara diperiksa melalui observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Mengumpulkan data dengan wawancara pada pagi hari, dengan kondisi narasumber masih

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 296.

segar dan minim masalah dengan begitu dapat menghasilkan data yang lebih valid.⁷

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, metode yang digunakan untuk mendukungnya ialah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses dalam mencari serta menyusun sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik penelitian yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan teori Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus samapai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Tahapan analisis data Miles dan Huberman yaitu *reduction* data (reduksi data), *display* (penyajian data), *conclusion* data.

1. *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka harus dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta sesuai dengan tema.

2. *Display* (Penyajian Data)

Untuk penelitian kualitatif dapat dilakukan penyajian data secara urian singkat, hubungan antar katagori, bagan, dan *flowchart* atau sejenisnya.

Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami sesuatu yang

⁷ Murdiyanto Eko, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)* (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020).

terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

3. *Concluding Data*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang telah dikemukakan memiliki sifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan didukung oleh bukti yang akurat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan disebut kredibel.⁸

⁸ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kantor DPRD Kota Metro

Metro merupakan salah satu kota yang berada di Lampung. Pada awalnya Metro bernama Trimurjo, pada hari Selasa 9 Juni 1937 nama Desa Trimurjo diganti dengan nama Metro, dan karena perkembangan penduduknya yang pesat, maka Metro dijadikan tempat kedudukan Asisten Wedana dan sebagai pusat pemerintahan Onder District Metro. Sebagai Asisten Wedana (Camat) yang pertama adalah Raden Mas Sudarto. Penggantian nama Desa Trimurjo menjadi Desa Metro, karena didasarkan pada pertimbangan letak daerah kolonisasi ini berada ditengah-tengah antara Adipuro (Trimurjo) dengan Ran cangpurwo (Pekalongan).

Mengenai nama Metro, seorang kolonis mengatakan berasal dari kata “Mitro” yang artinya keluarga, persaudaraan atau kumpulan kawan-kawan. Adapula yang mengatakan Metro berasal dari “Meterm” (Bahasa Belanda) yang artinya “pusat atau centrum” atau central, yang maksudnya merupakan pusat/sentral kegiatan karena memang letaknya berada ditengah-tengah. Kolonis yang lain mengatakan Metro mempunyai artian ganda, yaitu saudara /persaudaraan dan tempat yang terletak ditengah-tengah antara Rancangpurwo (Pekalongan) dan Adipuro (Trimurjo).¹

¹ “Web Resmi DPRD Kota Metro, diakses pada 20 Maret 2023 <https://dprd.metrokota.go.id/>,” t.t., <https://dprd.metrokota.go.id/>.

Seiring dengan perjalanan waktu, Kota Metro sebagai pusat pemerintahan Kecamatan Kota Metro dan Ibukota Kabupaten Lampung Tengah ditingkatkan statusnya menjadi Kota Administratif, yaitu pada tanggal 14 Agustus 1986 berdasarkan Peraturan pemerintah Nomor 34 Tahun 1986. Peresmian dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada waktu itu yaitu Letjen TNI Soeparjo Rustam pada tanggal 9 September 1987.

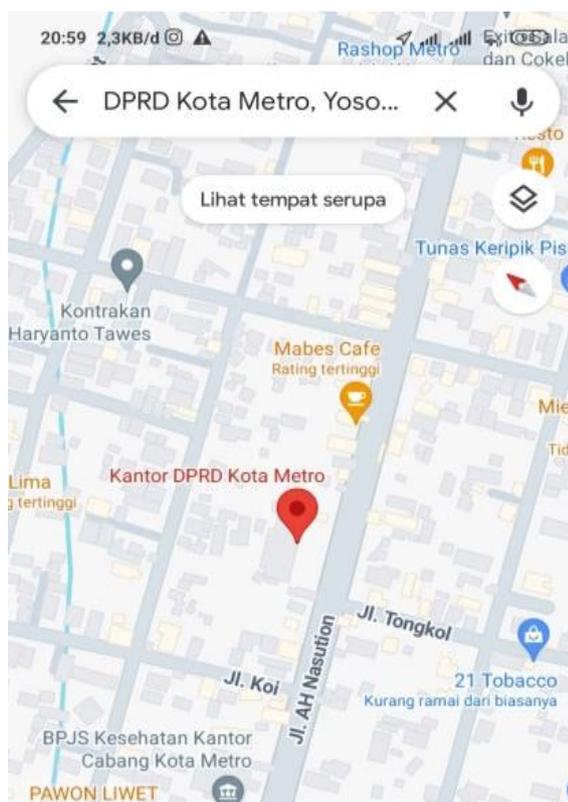
Kehadiran pemerintahan memiliki peran yang sangat signifikan dalam perkembangan suatu kota. Hal ini sangat tercermin dalam pendirian Kota Metro di mana langkah-langkah awal yang diambil mencakup pembentukan kantor DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah). Melalui lembaga ini, masyarakat setempat dapat secara langsung berpartisipasi dalam proses pembangunan kota, dengan tujuan akhirnya adalah menjadikan Kota Metro sebagai pusat yang lebih maju dan berkembang. Tepat seiring dengan berdirinya Kota Metro, terlihat pula langkah-langkah strategis yang diambil, termasuk pendirian Kantor Sekretariat DPRD Kota Metro. Ini menandai sebuah tonggak penting dalam sejarah pembangunan Kota Metro, yang secara resmi dideklarasikan pada tanggal 9 Juni 1937.²

Kantor sekretariat DPRD Kota Metro mempunyai fungsi sebagai administrasi kesekretariatan dan administrasi keuangan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPRD. Dengan begitu dapat membantu dalam mengelola pemerintahan Kota. Kantor sekretariat DPRD

² “Web Resmi DPRD Kota Metro, diakses pada 20 Maret 2023 <https://dprd.metrokota.go.id/>.”

berada di Kota Metro, Yosodadi, Kec. Metro Timur, Lampung 34124, Metro, Indonesia.

Gambar 4.1
Denah Lokasi Kantor DPRD Kota Metro



Sekretariat DPRD mempunyai fungsi menyelenggarakan Administrasi Kesekretariatan dan Keuangan, dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Sekretariat DPRD mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan administrasi kesekretariatan, rumah tangga dan keuangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dengan instansi terkait;
3. Penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;

4. Penyediaan dan pengkoordinasian tenaga ahli yang diperlukan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, sekretariat DPRD dipimpin oleh seorang Sekretaris DPRD dan dibantu oleh para pegawai dengan memiliki sub bagian masing-masing.³ Terdapat sub bagian keuangan atau bagian anggaran, hukum dan perundangan, persidangan, dan bagian. Dan berikut adalah struktur pegawai sekretariat DPRD Kota Metro:

Tabel 4.1
Struktur Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro

No.	Jabatan	Pejabat
1.	Sekretaris DPRD	Ade Erwinsyah, S.STP,M.M
2.	Bagian Perundang-Undangan dan Persidangan	Aziz Mabror, S.Sos
	Sub Kordinator Perundang-Undangan	Murtini
	Sub Kordinator Teknis Persidangan	Tutik Purwati, S.IP
3.	Bagian Keuangan	Gusti Kadek Novawijaya, S.E
	Sub Kordinator Perencanaan dan Penganggaran	Ending Istikharowati, S.IP
	Sub Kordinator Perbendaharaan pembukuan dan verifikasi	Anitya Septiana Pratiwi, S.IP . M.M
4.	Bagian Umum dan Kepegawaian	-
	Sub bagian tata usaha, humas dan protocol	Kuswadi, S.IP
	Sub bagian perlengkapan dan rumah tangga	Marwani, S.IP, M.M

B. Profil dan Etos Kerja Pegawai DPRD Kota Metro

Kantor sekretariat DPRD Kota Metro memiliki jumlah pegawai sebanyak 35 orang yang sudah termasuk PNS dan pegawai kontrak, untuk

³ “Renstra Sekretariat DPRD Kota Metro Tahun 2021-2026,” t.t.

PNS memiliki golongan yang berbeda-beda, dan juga dikelompokkan sesuai tingkat pendidikan. Untuk jumlah pegawai laki-laki dan perempuan hampir sama atau sebanding.

Tabel 4.2
Jumlah Pegawai DPRD Kota Metro Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Bagian/Bidang/Unit	Jenis Kelamin		Jumlah
		Pria	Wanita	
1	Sekwan	1	-	1
2	Bagian Perundang-undangan dan Persidangan	2	4	6
3	Bagian Keuangan	4	4	8
4	Bagian Umum dan Kepegawaian	10	10	20
Jumlah		17	18	35

Tabel 4.3
Jumlah Pegawai DPRD Kota Metro Berdasarkan Golongan

No	Bagian/Bidang/Unit	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Sekwan	-	-	-	1	1
2	Bagian Perundang-undangan dan Persidangan	1	-	4	1	6
3	Bagian Keuangan	-	2	5	2	9
4	Bagian Umum dan Kepegawaian	3	5	10	1	19
Jumlah		4	7	19	5	35

Tabel 4.4
Jumlah Pegawai DPRD Kota Metro Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Bagian/Bidang/Unit	Tingkat Pendidikan						Jml
		SLTP / SD	SLTA	SMK	Sarmud/ D3	S1	S2	
1	Sekwan	-	-	-	-	1	-	1
2	Bagian Perundang-undangan dan Persidangan	-	1	-	1	3	1	6
3	Bagian Keuangan	1	1	-	-	4	2	8
4	Bagian Umum	2	3	3	3	5	4	20
Jumlah		3	4	3	4	13	7	35

Kantor DPRD Kota Metro memiliki tugas dan fungsi yang berbeda-beda disetiap sub bagian, seperti berikut:⁴

1. Keuangan (Anggaran)

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan anggaran DPRD dan Serkeratriat DPRD.
- b. Menyiapkan bahan penyusunan rancangan perubahan anggaran DPRD dan Sekretariat DPRD.
- c. Membuat dan menyusun daftar isian kegiatan permintaan dan pelaksanaan surat keputusan otorisasi dan surat perintah membayar uang yang diterima.
- d. Membuat dan menyiapkan bahan penyusunan rancangan perhitungan Anggaran DPRD dan Sekretariat DPRD.
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai tugas.

2. Hukum

Bagian Hukum mempunyai tugas pokok: melaksanakan kegiatan penyusunan program dan penyelenggaraan pelayanan administrasi di bidang penelaahan hukum dan produk hukum daerah, mengolah, menyusun, mengkoordinasikan, menyiapkan rancangan Surat Keputusan Dewan dalam rangka pembahasan dan penetapan Peraturan Daerah sebagai Produk Hukum Daerah serta pendokumentasian Produk-produk Hukum Daerah dan Peraturan Perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Bagian Hukum mempunyai fungsi:

⁴ “Renstra Sekretariat DPRD Kota Metro Tahun 2021-2026.”

- a. Penyusunan rencana dan program kegiatan Bagian Hukum;
- b. Penghimpunan, penyiapan bahan, data dan informasi yang berhubungan dengan penelaahan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan;
- c. Pengolahan, penelaahan dan pensinkronisasian dalam rangka penyusunan Peraturan Daerah;
- d. Penyiapan bahan penyusunan Rancangan Peraturan Daerah yang berasal dari inisiatif DPRD;
- e. Penyusunan Rencana Perumusan Kebijakan DPRD yang berupa keputusan DPRD dalam rangka persetujuan DPRD terhadap Penetapan Peraturan Daerah;
- f. Penyiapan rancangan Surat Keputusan DPRD/Pimpinan DPRD serta Surat-surat Keputusan di lingkungan Sekertariat DPRD;
- g. Penyelenggaraan Administrasi, dokumentasi, penggandaan Produk-produk Hukum Daerah serta Peraturan Perundang-undangan lainnya di lingkungan Sekretariat DPRD;
- h. Pelaksanaan Koordinasi dengan Bagian Hukum Sekretariat Daerah, Dinas/Instansi terkait serta di lingkungan Sekretariat DPRD.⁵

Subbagian Penelaahan Hukum dan Perundang-undangan Subbagian Penelaahan Hukum dan Perundang-undangan mempunyai tugas: Menghimpun, mempelajari, menyiapkan bahan dan melaksanakan penelaahan Hukum dan Peraturan Perundang-undangan dalam rangka pembahasan, penyusunan dan penetapan Peraturan Daerah.

⁵ “Renstra Sekretariat DPRD Kota Metro Tahun 2021-2026.”

Subbagian Produk Hukum Daerah, Subbagian Produk Hukum Daerah mempunyai tugas: mempelajari, meneliti, menyiapkan bahan perumusan kebijakan DPRD dalam rangka pembahasan dan pengesahan produk hukum daerah.⁶

3. Persidangan dan Perundang-Undangan

Bagian Perundangan-undangan dan persidangan mempunyai tugas pokok: melaksanakan kegiatan penyusunan program dan pelayanan penyelenggaraan administrasi dibidang perundang-undangan dan teknis persidangan/ rapat, dan risalah persidangan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bagian Perundang-undangan dan Persidangan mempunyai fungsi:

- a. Penghimpunan, penyiapan bahan, data dan informasi yang berhubungan dengan penelaahan hukum dan peraturan perundang-undangan;
- b. Pengolahan, penelaahan dan pensikronisasian dalam rangka penyusunan peraturan daerah;
- c. Penyiapan bahan penyusunan rancangan peraturan daerah yang berasal dari inisiatif DPRD;
- d. Penyusunan rencana perumusan kebijakan DPRD yang berupa keputusan DPRD dalam rangka persetujuan DPRD terhadap penetapan peraturan daerah;
- e. Penyiapan rancangan surat keputusan DPRD/Pimpinan DPRD serta surat-surat keputusan dilingkungan sekretariat DPRD;

⁶ “Renstra Sekretariat DPRD Kota Metro Tahun 2021-2026.”

- f. Penyelenggaraan administrasi, dokumentasi, penggandaan produk-produk hukum daerah serta peraturan perundang-undangan lainnya dilingkungan sekretariat DPRD;
 - g. Pelaksanaan koordinasi dengan bagian hukum sekretariat daerah, dinas/instansi terkait serta dilingkungan sekretariat DPRD;
 - h. Pengaturan teknis sidang/rapat yang diselenggarakan DPRD;
 - i. Penyiapan administrasi surat menyurat dan bahan-bahan yang diperlukan dalam sidang/rapat yang diselenggarakan DPRD;
 - j. Penyusunan risalah/resume, penggandaan, pendistribusian dan pelaporan hasil sidang/rapat yang diselenggarakan DPRD;
 - k. Pelaksanaan koordinasi dengan dinas/instansi terkait serta di lingkungan Sekretariat.⁷
4. Umum

Bagian Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan penyusunan program dan penyelenggaraan pelayanan di bidang kehumasan dan protokoleran, perlengkapan dan rumah tangga serta tata usaha. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, bagian umum mempunyai fungsi

- a. Menyelenggarakan ketatausahaan, perlengkapan, urusan rumah tangga, serta humas dan protokol;
- b. Mengendalikan dan mengawasi penyelenggaraan ketatausahaan, perlengkapan serta kehumasan dan protokol;

⁷ “Renstra Sekretariat DPRD Kota Metro Tahun 2021-2026.”

- c. Menyiapkan bahan kebijaksanaan pimpinan dalam bidang umum yang meliputi ketatausahaan, perlengkapan dan rumah tangga serta humas dan protokol;
- d. Menyiapkan bahan dalam memberikan tanggapan atau penjelasan terhadap surat-surat pembaca media massa atau penjelasan terhadap surat-surat dari masyarakat yang memerlukan jawaban;
- e. Menyiapkan bahan penyusunan acara perjalanan dinas dan tamu-tamu.⁸

C. Implementasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Meningkatkan Etos Kerja Pegawai DPRD Kota Metro

Nilai-nilai keislaman yang akan dibahas ialah tentang nilai ibadah, akhlak, dan akidah. Nilai ibadah yang akan dibahas ibadah wajib dan ibadah sunah seperti sholat wajib, sholat sunah, puasa, doa sebelum melakukan pekerjaan, dan tentang sedekah. Nilai akhlak yang akan dibahas kejujuran, tanggungjawab, menghargai waktu, disiplin, dan ikhlas. Sedangkan nilai akidah yang akan dibahas mengenai motivasi dan konsistensi.

1. Implementasi Nilai Ibadah

Nilai ibadah merupakan penyerahan diri seorang hamba pada Allah, dan ibadah yang dilakukan secara benar sesuai syariat Islam merupakan implementasi secara langsung kepada Allah.⁹ Dalam Islam nilai ibadah dibagi menjadi ibadah wajib dan sunah. Ibadah wajib yang disebutkan seperti sholat, dan puasa dibulan ramadan. Sholat wajib yang

⁸ “Renstra Sekretariat DPRD Kota Metro Tahun 2021-2026.”

⁹ Setiawan Agus, Asbar Muhammad Andi, “Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam,” *AJIE* 1, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.21092/a.ajic.v1i1.xxxx>.

dilakukan seperti sholat dzuhur dan ashar secara berjamaah. Sedangkan untuk ibadah sunah seperti sholat sunah dhuha, dan puasa sunah senin dan kamis.¹⁰

Berkaitan dengan pelaksanaan sholat wajib pada jam kerja, kantor DPRD telah memfasilitasi musholah yang terletak pada bagian tengah kantor DPRD. Setiap waktu sholat dzuhur dan ashar biasanya ada pegawai laki-laki yang mengumandangkan azan. Hal ini karena di sekitar kantor DPRD jauh dari lokasi masjid. Sehingga pegawai bisa melakukan sholat di mushola kantor.

Pelaksanaan sholat dikantor dilakukan secara berjamaah di musholah kantor. Biasanya para pegawai melakukan sholat berjamaah dipimpin oleh salah satu pegawai, namun demikian ada beberapa pegawai yang enggan untuk sholat berjamaah. Dengan alasan masih ada pekerjaan yang belum selesai dikerjakan. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara dari narasumber AR dibawah ini:

Dilakukan secara berjamaah tetapi saya kadang tidak berjamaah jika pekerjaan belum selesai di jam istirahat.¹¹

Selain itu alasan pegawai tidak melakukan sholat berjamaah dikarenakan pulang kerumah karena alasan tertentu. Pernyataan ini berdasarkan fakta bahwa beberapa pegawai pada saat jam istirahat yang bertepatan izin pulang kerumah.

¹⁰ Pegawai, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform, 2024.

¹¹ AR, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform, t.t.

Sholat sunah juga termasuk nilai ibadah, yang dilakukan oleh para pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro. Untuk sholat sunah ada beberapa pegawai yang sering melakukan sholat sunah dan ada juga yang tidak pernah melakukan sholat sunah. Pegawai yang melakukan sholat sunah biasanya melakukan sholat sunah dhuha.

Sholat sunah memang tidak dilakukan secara berjamaah, sholat sunah dilakukan oleh pegawai atas kemaunya sendiri. Dengan begitu ada pegawai yang rajin melakukan sholat sunah sela-sela jam kerja. Sholat sunah juga bisa dilakukan di musholah kantor DPRD, para pegawai yang melakukan sholat sunah dhuha biasanya di jam 09.00 WIB. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh narasumber EI, S, IHW, dan ASP sebagai berikut:

Saya sering melakukan sholat sunah di sela-sela jam saat saya bekerja seperti sholat dhuha.¹²

Sedangkan ada beberapa pegawai yang tidak melakukan sholat sunah, dikarenakan para pegawai yang berangkatnya kesiangan dan tidak terbiasa untuk melakukan sholat sunah dhuha. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh narasumber RS, A, dan B sebagai berikut:

Untuk sholat sunah saya tidak pernah melakukannya.¹³

Puasa juga merupakan nilai ibadah yang dilakukan di DPRD Kota Metro. Puasa adalah meninggalkan makan, minum, dan segala sesuatu

¹² EI, S, IHW, dan ASP, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform, 2024.

¹³ RS, A, B, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform, t.t.

yang membatalkannya selama waktu yang diperbolehkan. Puasa yang dilakukan seperti puasa wajib dan sunah, puasa wajib seperti puasa di bulan ramadhan dan puasa sunah yang biasanya dilakukan pada hari senin dan kamis. Untuk pegawai sekretariat DPRD Kota Metro selalu melakukan ibadah puasa wajib, sedangkan untuk puasa sunah masih ada beberapa pegawai yang jarang melakukannya.¹⁴

Berkaitan dengan puasa wajib dan sunah pegawai sudah melakukan puasa wajib seperti puasa di bulan ramadhan. Sedangkan untuk puasa sunah seperti senin-kamis atau hari-hari tertentu saja. Pegawai melakukan puasa wajib dengan ikhlas dikegiatan pekerjaannya, puasa yang dilakukan secara ikhlas akan memberikan pengaruh yang positif. Puasa pada dasarnya memiliki manfaat yang baik bagi tubuh kita, dengan bekerja akan mengalihkan rasa lapar saat puasa dengan melakukan pekerjaan. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh ASP, RS, AR, dan IHW sebagai berikut:

Untuk puasa saya melaksanakan puasa wajib dan juga puasa sunah, dalam melaksanakan puasa saat bekerja saya melakukannya dengan ikhlas.¹⁵

Melakukan puasa di jam kerja memang suatu hal yang tidak mudah dilakukan. Ada pegawai yang kurang fokus bekerja saat melakukan puasa dengan keadaan perut kosong dapat memecah fokus saat menyelesaikan pekerjaannya. Tetapi puasa yang dilakukan tetap berlanjut sampai akhir

¹⁴ Pegawai, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform.

¹⁵ ASP, RS, AR, dan IHW, Hasil Wawancara Kepada A (Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro), Pada 18 Maret 2024, melalui googleform, t.t.

waktu berpuasa. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh narasumber EI sebagai berikut:

Sedikit berpengaruh untuk saya, mungkin karena keadaan lapar jadi sulit untuk fokus bekerja.¹⁶

Kantor sekretariat DPRD Kota Metro juga menerapkan doa bersama sebelum melakukan pekerjaan. Doa bersama dilakukan saat apel pagi yang dilakukan pagi hari dan setiap hari kecuali hari minggu. Berdoa di pagi hari harus diikuti oleh seluruh pegawai. Doa bersama dilakukan saat pagi hari yang bertujuan untuk memulai pekerjaan. Pegawai harus berangkat lebih awal untuk mengikuti apel pagi yang dilakukan pada jam 07.30 dengan begitu pegawai dapat mengikuti doa bersama. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh EI, S, RS, AR, IHW, dan, ASP sebagai berikut:

Sebelum melakukan pekerjaan dilakukan doa bersama dalam kegiatan apel pagi, dan saya berusaha untuk selalu apel pagi supaya bisa berdoa bersama.¹⁷

Bagi Pegawai yang tidak mengikuti apel pagi dan doa bersama biasanya berangkatnya kesiangan. Pegawai yang terlambat seperti A dan B yang jarang mengikuti kegiatan apel pagi dan doa bersama dikarenakan sering datang terlambat. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara sebagai berikut:

Seharusnya doa dilakukan secara bersama pada kegiatan apel pagi tetapi saya sering datang terlambat oleh karena itu saya jarang mengikutinya.¹⁸

¹⁶ EI, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform, t.t.

¹⁷ EI, S, RS, AR, IHW, dan, ASP, Hasil Wawancara Kepada A (Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro), Pada 18 Maret 2024, melalui googleform, t.t.

Nilai ibadah lain yang dilakukan seperti sedekah di hari jumat, memang tidak dilakukan secara mandiri akan tetapi kantor sudah memfasilitasi untuk bersedakah. Kantor sekretariat DPRD Kota Metro biasanya melakukan kegiatan sedekah pada hari jumat, sedekah diberikan kepada orang yang tidak mampu yang berada di sekitara Kota Metro. Walaupun tidak dilakuakn secara teratur setidaknya kantor sekretariat sudah menyisihkan rezekinya untuk membantu sesama.¹⁹

Jumlah pegawai yang mengikuti sholat berjamaah sebanyak 23, terdiri dari laki-laki sebanyak 15 dan perempuan sebanyak 8. Hampir 80% pegawai yang mengikuti sholat berjamaah, jika tidak mengikuti sholat berjamaah maka pegawai tidak mendapatkan sanksi. Nilai ibadah menjadi sasaran kinerja pegawai dimana pegawai harus berideologi pancasila, isi pancasila pertama yang berbunyi “ketuhanan yang maha esa”.

Nilai ibadah yang ada di kantor sekretariat DPRD Kota Metro belum sepenuhnya di ikuti oleh pegawainya. Selain bekerja, ibadah juga menjadi poin penting dalam menjalankan pekerjaan, dengan menjalankan ibadah yang baik maka akan menumbuhkan etos kerja yang lebih baik lagi. Maka dengan menjalankan keduanya dapat memberikan pahala serta rezki. Sesuai dengan penelitian Riani Westi dkk yang menyatakan bahwa bekerja

¹⁸ B, A, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 2024, melalui googleform.

¹⁹ Pegawai, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform.

dengan nilai-nilai Islam tidak hanya mencari materi dunia tetapi mencari untuk akhirat juga.²⁰

Bekerja yang baik juga harus menggunakan *itqan* atau professional. *Itqan* dalam etos kerja berarti melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh, hati-hati, sepenuh hati, bermutu tinggi, dan tidak asal-asalan dalam melaksanakannya. *Itqan* diartikan sebagai kualitas kerja dalam Islam, artinya bagaimana penguasaan tugas atau pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan pengetahuan dan ketrampilan pada seseorang.²¹

2. Implementasi Nilai Akhlak

Nilai akhlak dalam etos kerja Islam memiliki peran penting bagi mengarahkan manusia pada kebaikan yang berlandaskan pada ibadah. Dalam Islam etos kerja tidak hanya berfokus pada hasil yang harus sesuai dengan keinginan dan kepuasan, akan tetapi juga pada nilai moral serta akhlak yang berkaitan dengan kebaikan dan keburukan.²²

a. Implementasi Nilai Kejujuran

Kejujuran adalah sikap atau perilaku yang mengakui, mengatakan atau memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Kejujuran juga melibatkan sikap yang setia, adil, tulus, dan dapat dipercaya. Orang yang jujur akan disenangi oleh siapa pun,

²⁰ Riani Westi, Julia Aan, Amalia Ima, "Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja, hal 165-74," *MIMBAR* 29, no. 2 (2023): 165–74. *MIMBAR* 29, no. 2 (2023)

²¹ Nuzha, "Urgensi Etos Kerja dalam Mengelola Lembaga Dakwah, *Jurnal Dakwah Tablig*" 15, no. 2 (t.t.).

²² Mubarakah Laela, "Profesionalisme dalam Muwujudkan Etos Kerja Berkualitas dan Islami," *pta-Pekanbaru*, 2024.

menjadi landasan dalam menjaga kepercayaan mitra kerja, dan memudahkan hubungan dengan atasan.²³

Para pegawai harus memiliki sikap jujur dalam menjalankan tugas saat bekerja. Dengan memiliki sikap jujur dapat memberikan pengaruh yang positif bagi diri kita sendiri, memiliki sikap jujur dapat dipercaya oleh seseorang dan bisa bertanggung jawab dengan baik. Tidak terkecuali bagi para pegawai sekretariat DPRD Kota Metro harus memiliki sikap jujur dalam menjalankan pekerjaan.

Penerapan sikap jujur yang dilakukan pegawai di kantor berbeda-beda. Terdapat pegawai yang selalu bekerja dengan peraturan yang sesuai dengan ketentuan, dan bekerja dengan baik saat jam kerja. Selain itu para pegawai juga bekerja dengan rasa tanggungjawab terhadap pekerjaan yang kita lakukan, seperti mengakui kesalahan jika pegawai melakukan kesalahan. Pernyataan ini berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh AR sebagai berikut:

Mengerjakan tugas dengan baik, mengakui kesalahan jika kita melakukan kesalahan saat bekerja, dan disiplin waktu.²⁴

Sikap jujur menjadi prioritas bagi pegawai sekretariat DPRD Kota Metro. Prioritas akan selalu diutamakan, para pegawai selalu berusaha untuk memprioritaskan sikap jujur saat bekerja. Dengan bekerja secara jujur juga dapat memudahkan kita dalam menyelesaikan pekerjaan, dengan dipercaya oleh seseorang kita akan lebih mudah

²³ Santoso Teguh Joseph, "Kejujuran Sebagai Pondasi Karyawan Yang Berintegritas, 22 januari 2022," *Universitas Sains dan Teknologi Komputer*, 2022.

²⁴ AR, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googlefrom.

untuk menjalani dunia kerja dengan baik. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh IHW sebagai berikut:

Jujur adalah prioritas paling utama dalam bekerja, kerja secara jujur kan kita lebih mudah dipercaya.²⁵

Nilai akhlak yang terdapat pada kantor sekretariat DPRD terdiri dari melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan bersinergi tinggi. Sikap jujur seperti tidak menyalahgunakan kewewenang jabatan yang kita miliki dan menjaga rahasia jabatan dan Negara.

Para pegawai kantor sekretariat DPRD Kota Metro memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai kejujuran dalam bekerja. Para pegawai juga sudah melaksanakan pekerjaan dengan jujur, bagi para pegawai kejujuran adalah suatu hal yang penting dalam dunia kerja. Sesuai dengan jurnal penelitian Rahma El Izzat Alfian dengan judul “Rahma El Izzat Alfian, “Etos Kerja Sebagai Landasan Karyawan Dalam Bekerja (Studi Kasus Di Toko Trio Balung Jember”, jujur dapat mencerminkan sikap seperti kebenaran serta moral yang baik.²⁶ Dengan begitu akan meningkatkan kualitas pada diri seseorang, sikap jujur akan menjadi poin penting dalam menjalankan segala sesuatu terutama dalam dunia kerja.

²⁵ IHW, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform, t.t.

²⁶ Rahma El Izzat Alfian, “Etos Kerja Sebagai Landasan Karyawan Dalam Bekerja (Studi Kasus di Toko Trio Balung Jember Tahun 2020),” *LAN TABUR : JURNAL EKONOMI SYARIAH* 2, no. 2 (2021).

b. Nilai Implementasi Tanggungjawab

Nilai tanggungjawab dalam etos kerja adalah ciri yang wajib dimiliki oleh setiap orang, baik sebagai karyawan maupun pimpinan perusahaan. Etos kerja merupakan semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok yang berkaitan erat dengan tanggungjawab yang dapat mencerminkan kualitas diri seseorang.

Para pegawai harus memiliki tanggungjawab pada setiap tugas yang diberikan saat bekerja. Para pegawai sekretariat DPRD Kota Metro mendeskripsikan tanggungjawab sesuai dengan kinerja pada dirinya sendiri. Berkaitan dengan tanggungjawab pegawai sudah melakukannya dengan menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. saat bekerja para pegawai berusaha untuk menyelesaikan tugasnya dengan sebaik mungkin. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh RS sebagai berikut:

Tanggungjawab dengan melaksanakan tugas yang diberikan kepada kita dengan tanggungjawab dan selesai tepat waktu²⁷

Tanggungjawab juga bisa dijadikan sebagai tolak ukur saat kita bekerja. Dengan begitu dapat memudahkan para pegawai untuk mengukur seberapa besar tanggungjawab yang telah diselesaikan dengan baik. Dengan begitu dapat meningkatkan hasil kerja para pegawai

²⁷ RS, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googlefrom, t.t.

untuk menjadi lebih baik lagi. pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh A sebagai berikut:

Tanggungjawab adalah salah satu tolak ukur dalam kita menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepada kita.²⁸

Nilai akhlak yang terdapat pada kantor sekretariat DPRD terdiri dari melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan bersinergi tinggi. Tanggung jawab yang diterapkan di kantor sekretariat DPRD seperti menggunakan kekayaan BMN secara bertanggungjawab efektif dan efisien.

Para pegawai sekretariat DPRD Kota Metro sudah memiliki tanggungjawab yang baik dalam melaksanakan tugasnya. Dengan tanggungjawab yang tinggi dapat meningkatkan etos kerja pada diri dan bagi kantor sekretariat DPRD Kota Metro. Sesuai dengan penelitian dari jurnal yang berjudul “Etos Kerja dalam Perspektif (Peluang dan Tantangan Profesionalisme Masyarakat Muslim di Era Modern) yang ditulis oleh Tarmizi dkk. Menyatakan bahwa Etos kerja Islam lainnya ialah memiliki sikap dan kesadaran tinggi untuk menunjukkan rasa tanggungjawab terhadap pekerjaannya.²⁹

c. Nilai Implementasi Menghargai Waktu

Menghargai waktu dalam etos kerja adalah salah satu ciri-ciri yang penting. Orang yang memiliki etos kerja yang baik akan menghargai waktu dan tidak akan melakukan kegiatan yang tidak

²⁸ A, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform, t.t.

²⁹ Tarmizi, Gadeng, “Etos Kerja dalam Perspektif (Peluang dan Tantangan Profesionalisme Masyarakat Muslim,” *Jurnal Mentari* 12, no. 1 (2023).

penting. Ini disebabkan karena waktu adalah uang. Para pegawai sekretariat DPRD Kota Metro juga harus bias menghargai waktu, dengan menghargai waktu dapat membuat kualitas bekerja dapat menjadi lebih baik.

Berkaitan dengan menghargai waktu pegawai di kantor harus menggunakannya sebaik mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan. Menggunakan jam kerja dengan sebaik mungkin akan membuat diri kita menjadi lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan. Penggunaan waktu sebaik mungkin saat bekerja akan membuat jam kerja kita lebih efektif dan tidak akan mengurangi jam istirahat. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh EI dan S sebagai berikut:

Menghargai waktu itu bisa dengan cara seperti menggunakan waktu pada jam kerja untuk menyelesaikan tugas dengan efektif dan efisien.³⁰

Selain menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, pegawai juga harus memperhatikan jam kerja seperti datang dan pulang sesuai jam yang sudah ditentukan oleh kantor. Pelaksanaan sholat termasuk dalam menghargai waktu, dimana pegawai sudah diberikan fasilitas oleh kantor supaya lebih mudah dalam melaksanakan sholat tepat waktu agar tidak menggagu waktu kerja ataupun jam istirahat. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh IHW sebagai berikut:

³⁰ S,EI, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googlefrom, t.t.

Penggunaan waktu saat kita bekerja sangatlah penting untuk menyelesaikan pekerjaan.³¹

Sebagai pegawai yang bekerja untuk membantu menyelenggarakan administari kesekretariatan dan administrasi keuangan dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dari DPRD Kota. Pegawai dituntut untuk menjalankan tugas dengan semaksimal mungkin. Para pegawai di kantor sekretariat DPRD Kota Metro sudah bekerja dengan semaksimal mungkin dengan cara menggunakan waktu sebaik mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan. Dengan begitu dapat memudahkan para pegawai untuk mengatur jam kerjanya. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh A sebagai berikut:

Menghargai waktu dengan, bekerja semaksimal mungkin dan tidak bermalasan, dengan begitu memudahkan dalam menjalankan tugas yang diberikan kepada kita.³²

Menghargai waktu sangatlah penting bagi seorang pekerja. Para pegawai sekretariat DPRD Kota Metro sudah bisa menghargai waktu dengan baik dalam melakukan pekerjaan. Bekerja dengan menghargai waktu merupakan suatu hal yang sangat istimewa, dengan menghargai waktu dapat mempermudah kita dalam banyak hal. Sesuai dengan penelitian dari jurnal yang berjudul “Etos Kerja dalam Perspektif (Peluang dan Tantangan Profesionalisme Masyarakat Muslim di Era Modern) yang ditulis oleh Tarmizi dkk. Menyatakan bahwa Waktu

³¹ IHW, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform.

³² A, Hasil Wawancara Kepada A (Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro), Pada 18 Maret 2024, melalui googlefrom, 2024.

merupakan suatu hal yang sangat istimewa bagi umat manusia. Allah telah mencontohkan dalam sholat lima waktu, jika seseorang melakukan sholat dengan baik maka etos kerjanya akan baik.³³

d. Implementasi Nilai Disiplin

Disiplin dalam etos kerja adalah suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan, norma, dan standar organisasi. Disiplin adalah ciri utama organisasi dan disiplin kerja yang sangat dibutuhkan oleh setiap pegawai untuk mendapatkan kemudahan dalam bekerja, membangun dan melatih kepribadian yang baik.

Nilai disiplin bisa dimulai dengan datang tepat waktu, kantor DPRD Kota Metro menerapkan apel pagi untuk diikuti oleh seluruh pegawai sebelum memulai pekerjaan. Apel pagi dipimpin oleh pimpinan dari sub bagian yang dilaksanakan secara bergantian pada setiap harinya. Dengan adanya apel pagi bertujuan untuk bahan evaluasi maupun penyampain informasi yang penting, dengan adanya evaluasi dapat dilihat untuk pegawai yang disiplin dan kurang disiplin.

Berhubungan dengan adanya apel pagi pegawai harus berangkat lebih awal untuk mempersiapkan apel pagi, dan tidak terlambat. Beberapa pegawai juga sudah mengikuti aturan yang ditetapkan oleh kantor dengan baik. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh pegawai EI dan S sebagai berikut:

³³ Tarmizi, Gadeng, "Etos Kerja dalam Perspektif (Peluang dan Tantangan Profesionalisme Masyarakat Muslim," *Jurnal Mentari* 12, no. 1 (2023).

Hadir tepat waktu pukul 7.30 melaksanakan apel pagi, bekerja sesuai dengan tupoksi dan pulang sesuai jam kerja pukul 16.00/16.30.³⁴

Memulai dengan hal kecil dapat menumbuhkan pada diri kita untuk bisa menjadi lebih baik lagi dan menjaga kedisiplinan, dengan mengikuti aturan seperti menggunakan atribut ataupun pakaian lengkap yang telah ditentukan oleh kantor.

Pegawai juga harus menggunakan atribut dengan lengkap setiap hari kecuali hari jumat, dikarenakan hari jumat menggunakan pakaian bebas tetapi harus tetap sopan. Penggunaan atribut sudah menjadi peraturan kantor sekretariat DPRD yang harus dilaksanakan oleh seluruh pegawai. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh IHW sebagai berikut:

Berangkat dan pulang sesuai jam kerja dan menggunakan atribut secara lengkap.³⁵

Selain itu ada pegawai yang memiliki kedisiplinan yang kurang baik, dimana pegawai tersebut sering datang terlambat dan juga sering izin tidak masuk kerja. Walaupun saat bekerja boleh melakukan izin tapi tidak boleh terlalu sering untuk izin, selain itu akan menghabat pekerjaan. Pernyataan ini berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh B sebagai berikut:

Kurang disiplin karena saya sering izin untuk tidak masuk bekerja dan juga jarang mengikuti apel pagi.³⁶

³⁴ S, EI, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform.

³⁵ IHW, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform.

Nilai akhlak yang terdapat pada kantor sekretariat DPRD terdiri dari melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan bersinergi tinggi. Nilai kedisiplinan menjadi sasaran kinerja pegawai yang harus dilaksanakan.

Nilai kedisiplinan pegawai sekretariat DPRD Kota Metro sudah cukup baik walaupun masih ada beberapa pegawai yang kurang disiplin karena sering tidak masuk kerja dan jarang mengikuti apel yang seharusnya wajib diikuti. Jumlah pegawai yang mengikuti apel pagi sebanyak 27 orang dari jumlah pegawai sebanyak 35. Jumlah persentase 90%, pegawai yang tidak mengikuti apel pagi akan mendapatkan teguran secara lisan, dan absen akan dikosongkan.

Disiplin dalam bekerja merupakan kemampuan seseorang untuk secara teratur dan tekun dalam melakukan pekerjaan. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fererius Hetian pada tahun 2019 pada jurnal yang berjudul Analisis Disiplin Kerja Karyawan ditulis oleh Diah Pranitasari dan Khusnul Khotimah. Sikap disiplin kerja merupakan sikap menghargai, menaati peraturan yang berlaku. Kedisiplinan dapat menjadi panutan bagi semua orang, jika tidak menerapkan kedisiplinan maka akan mempengaruhi sikap ataupun perilaku seseorang.³⁷

³⁶ B, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googlefrom, t.t.

³⁷ Diah Pranitasari dan Khusnul Khotimah., “Analisis Disiplin Kerja Karyawan,” *Jurnal Akutansi dan Manajemen* 18, no. 01 (2021).

e. Implementasi Nilai Ikhlas

Ikhlas merupakan salah satu sifat yang dimiliki oleh manusia. Ikhlas memiliki makna murni ataupun suci. Seseorang harus memiliki keikhlasan dalam melakukan semua pekerjaan yang dilakukan, karena seseorang yang melakukan pekerjaan dengan ikhlas tidak mudah mengeluh serta memiliki tanggungjawab pada pekerjaannya.³⁸

Para pegawai sekretariat DPRD Kota Metro harus memiliki sikap ikhlas, dengan memiliki sikap ikhlas akan memudahkan dalam melakukan pekerjaan. Sikap ikhlas dalam bekerja bisa membuat seseorang lebih menghargai hasil yang telah dicapai. Ikhlas mengerjakan tugas yang diberikan dengan penuh tanggungjawab sebagai pegawai. Terlebih sebagai pegawai ASN yang harus mengikuti peraturan yang dibuat oleh pemerintah, selain ASN pegawai yang tidak ASN juga harus bekerja dengan sepenuh hati. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh EI dan S sebagai berikut:

Sikap ikhlas dalam bekerja itu karena rasa tanggungjawab, dan juga sebagai ASN.³⁹

Kewajiban bagi pegawai adalah bekerja dengan rasa ikhlas dengan begitu memberikan kebahagiaan pada diri kita untuk melaksanakan tugas. Bekerja tidak hanya untuk mencari rezki akan

³⁸ Fitriana Aniqotuzzuhro, Firmansyah Hilman Muhammad, Mufid Zaidan Ahmad, Robi Saliki Muhammad, "Analisis Penerapan Etos Kerja pada Pegawai Kantor Urusan Agama Tapen," *Hijaz-Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 4 (2023).

³⁹ EI, S, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googlefrom, t.t.

tetapi kita bekerja juga harus mencari pahalanya. Dengan begitu selain bekerja untuk dunia kita juga bisa mendapatkan pahala untuk bekal di akhirat. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh A sebagai berikut:

Ikhlas dalam bekerja karena untuk mencari nafkah serta keridhoan Allah SWT.⁴⁰

Nilai ikhlas memberikan manfaat yang baik bagi para pekerja, para pegawai sekretariat DPRD Kota Metro sudah memiliki sikap ikhlas yang baik dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Dengan sikap ikhlas para pegawai dapat bekerja dengan lebih baik, sikap ikhlas juga dapat meningkatkan etos kerja dalam dirinya untuk menjadi lebih baik lagi dalam bekerja. Sesuai dengan penelitian pada jurnal yang berjudul “Analisis Penerapan Etos Kerja pada Pegawai Kantor Urusan Agama Tapen” yang ditulis oleh Fitriana Aniqotuzzuhro dkk. Ikhlas memiliki makna murni ataupun suci. Seseorang harus memiliki keikhlasan dalam melakukan semua pekerjaan yang dilakukan, karena seseorang yang melakukan pekerjaan dengan ikhlas tidak mudah mengeluh serta memiliki tanggungjawab pada pekerjaannya.⁴¹

3. Implementasi Nilai Akidah

Dalam Islam etos kerja dipandang sebagai hasil dari kepercayaan seorang muslim bahwa kerja mempunyai kaitan dengan tujuan hidupnya,

⁴⁰ A, Hasil Wawancara Kepada A (Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro), Pada 18 Maret 2024, melalui googlefrom.

⁴¹ Fitriana Aniqotuzzuhro, Firmansyah Hilman Muhammad, Mufid Zaidan Ahmad, Robi Saliki Muhammad, “Analisis Penerapan Etos Kerja pada Pegawai Kantor Urusan Agama Tapen,” *Hijaz-Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 4 (2023).

yaitu untuk mencari keridhoan Allah SWT dan meningkatkan kemampuan diri untuk beribadah hanya kepada Allah. Nilai akidah dalam etos kerja mempunyai kaitan dengan tujuan hidup, yaitu mencari keridhoan Allah SWT.⁴²

a. Implementasi Nilai Motivasi

Motivasi dalam etos kerja adalah suatu konsep yang menggabungkan hubungan antara motivasi kerja dan etos kerja karyawan. Kantor sekretariat DPRD Kota Metro harus membangun motivasi pegawai supaya dapat meningkatkan etos kerja pegawai.

Memotivasi diri kita untuk menjadi lebih adalah suatu keharusan dengan begitu akan menumbuhkan pengaruh yang positif bagi diri kita. Motivasi bekerja biasanya untuk menghasilkan keuntungan ataupun rezeki agar dapat memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Dengan begitu akan membuat diri kita lebih semangat dalam bekerja, selain untuk mencari rezki bekerja juga untuk mendapatkan pahala dan keridhoan Allah SWT. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh IHW, A dan B sebagai berikut:

Bekerja untuk mencari nafkah selain mencari nafkah dunia, kita juga harus mencari nafkah akhirat seperti mencari pahala dengan cara ya bekerja.⁴³

Para pegawai bekerja dengan ikhlas dan penuh tanggungjawab dengan menyelesaikan tugasnya dengan benar dan tepat waktu.

⁴² Kiron Cihwanul, "Etos Kerja dalam Islam, Kiron Cihwanul, *Tawajun: Journal of Sharia Economic Law* 2018," *Tawajun: Journal of Sharia Economic Law* 1, no. 1 (2018).

⁴³ B, A, IHW, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform, t.t.

Motivasi saat bekerja dapat membantu meningkatkan semangat dan produktivitas pegawai serta memberikan inspirasi, menambah ilmu, dan pemahaman tentang bekerja dengan baik. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh EI dan S:

Motivasi saat bekerja itu harus dilakukan dengan rasa tanggungjawab dan dilakukan secara ikhlas.⁴⁴

Bekerja dengan memikirkan hasilnya akan memotivasi diri kita untuk selalu bekerja sesuai peraturan. Bekerja dapat dianggap menyenangkan jika kita menyukai pekerjaan yang sedang kita lakukan, sesuatu yang kita lakukan dengan senang akan membuat diri kita lebih semangat dalam bekerja. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh AR sebagai berikut:

Bekerja untuk dapat hasil yang baik kita harus suka apa yang kita kerjakan lebih dulu.⁴⁵

Pegawai harus terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas. Motivasi sangatlah penting bagi para pegawai dengan memiliki motivasi akan memberikan semangat untuk melakukan pekerja dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.. Serta bisa meningkatkan etos kerja bagi para pegawai sekretariat DPRD Kota Metro. Sesuai dengan jurnal penelitian “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar” yang ditulis oleh Rahma Sunarti. Motivasi merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri

⁴⁴ EI, S, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googlefrom.

⁴⁵ AR, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googlefrom.

seorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁶

b. Implementasi Nilai Konsisten

Nilai konsisten bagi para pegawai adalah penting untuk mencapai kesuksesan, produktivitas yang tinggi, dan reputasi yang baik di tempat bekerja. Konsistensi merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan, stabilitas, dan kepercayaan. Untuk menjadi orang yang konsisten, para pegawai harus melakukan beberapa hal seperti, membuat rutinitas harian atau mingguan, memiliki komitmen, utamakan efisiensi, jangan terfokus pada hasil, dan menjadi realitis.⁴⁷

Nilai konsisten sangat diperlukan bagi para pegawai terutama pegawai sekretariat DPRD Kota Metro. Dengan menjalankan konsistensi dapat memudahkan diri kita dalam mengerjakan pekerjaan, para pegawai menyebutkan bahwa konsisten sangat penting untuk mencapai hasil dan pencapaian saat bekerja.

Konsisten menjadi kunci keberhasilan kita untuk bekerja semaksimal mungkin. Berusaha terus menerus untuk bekerja secara efisien dan efektif, supaya mendapatkan hasil yang memuaskan. Para pegawai harus mempunyai konsisten pada dirinya supaya dapat mengambil keputusan dengan baik dan adil. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara sebagai berikut:

⁴⁶ Rahma Sunarti, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, ’ Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021.” t.t.

⁴⁷ Begawati Nova, Rinaldo Jhon, Illahi Wahyu, “Pengaruh Konsistensi Kerja dan Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Wali Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat,” *Jurnal Matua* 5, no. 2 (2022): 118–23.

Berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien agar mendapatkan hasil yang memuaskan.⁴⁸

Seseorang yang menghargai suatu proses akan membuat dirinya lebih bijaksana dalam menyelesaikan masalah ataupun problem dalam bekerja. Dengan konsisten dapat membantu kita untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan oleh RS sebagai berikut:

Menjaga konsistensi dirinya dengan menetapkan tujuan serta fokus pada proses yang sedang dilakukan.⁴⁹

Terdapat pegawai yang selalu berkordinasi pada sesama pegawai supaya tetap menjaga konsistensi. Dengan begitu memudahkan pegawai untuk selalu konsisten dalam menyelesaikan pekerjaan. Dan dapat mempererat hubungan antara pegawai supaya menjadi lebih kompak lagi dalam melakukan pekerjaan. Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara sebagai berikut:

Mau belajar, mau bertanya, mengakui kesalahan dan menerima koreksi jika melakukan kesalahan saat bekerja.⁵⁰

Tidak ada proses yang akan menghinati hasil, dengan begitu konsistensi menjadi proses yang tidak akan sia-sia. Konsistensi menjadikan diri kita lebih mudah dipercaya oleh seseorang, karena setiap yang kita lakukan ataupun capkan tidak akan berbeda-beda.

Pernyataan ini berdasarkan petikan wawancara sebagai berikut

⁴⁸ EI, S, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform.

⁴⁹ RS, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform.

⁵⁰ AR, Hasil Wawancara Kepada Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro, Pada 18 Maret 2024, melalui googleform, t.t.

Tidak akan ada hasil yang sia-sia. Percayalah ada hasil yang tidak sia-sia itu adalah kunci dari konsistensi kita dalam bekerja.⁵¹

Hasil yang baik itu berasal dari diri kita sendiri, dengan konsistensi yang baik maka akan memberikan hasil yang baik juga. Nilai konsistensi dapat memberikan dampak yang baik bagi pegawai maupun kantor tempat bekerja. Para pegawai sekretariat DPRD Kota Metro memiliki konsistensi yang cukup baik dalam menjalankan tugasnya.

Pegawai yang konsisten akan lebih meningkatkan kompetensi diri untuk dapat menjawab tantangan yang selalu berubah. Sesuai dengan pembahasan pada penelitian tentang etos kerja. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arianto dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Konsistensi Kerja dan Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Wali Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat” yang ditulis oleh Wahyu Illahi dkk. Konsisten merupakan ketangguhan hati terhadap tujuan yang akan dicapai dengan usaha yang terus menerus untuk dapat mencapai tujuan tersebut.⁵²

⁵¹ A, Hasil Wawancara Kepada A (Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro), Pada 18 Maret 2024, melalui googleform.

⁵² Bagawati Nova, Rinaldo Jhon, Illahi Wahyu, “Pengaruh Konsistensi Kerja dan Kompetensi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Wali Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat, Jurnal Matua 2022,” t.t.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, nilai-nilai keIslaman telah terimplementasi di kalangan pegawai DPRD Kota Metro dengan kualitas yang berbeda. Nilai-nilai tersebut terdiri dari nilai: pertama, ibadah yang terdiri dari sholat, puasa, sedekah, dan doa. Kedua, nilai akhlak yang terdiri dari nilai kejujuran, tanggungjawab, menghargai waktu, disiplin, dan ikhlas. Ketiga, nilai akidah yang terdiri dari motivasi dan konsistensi. Implementasi nilai-nilai ini bukan hanya dilakukan atas dasar kesadaran pegawai, tetapi juga didukung oleh system kerja atau aturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis. Nilai-nilai ini diakui memiliki kontribusi dalam meningkatkan etos kerja. Sehingga pegawai mampu memberikan kinerja terbaiknya.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan, maka peneliti menyarankan kepada:

1. Pegawai harus meningkatkan nilai ibadah menjadi lebih baik lagi, selain ibadah pegawai juga harus meningkatkan kedisiplinan untuk meningkatkan kualitas diri.
2. Pimpinan harus lebih sering mengevaluasi para pegawai supaya pegawai dapat lebih disiplin dalam bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Ferryal, Pratama Amelinda. "Analisis Pengaruh Etos Kerja dan Pengembangan Karir Terhadap Komitmen Organisasional Berdampak Pada Kinerja Karyawan." *Ikraith Ekonomika* 1, no. 2 (2018).
- Alwi. "Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Mamuju Utara." *e Jurnal Katalogis* 4, no. 4 (2016).
- Andayani, Dwi. "Relasi Etika Kerja dan Etos Kerja Dalam Islam." *Inovatif* 2, no. 2 (2016).
- Aprianti, Nina. "Penerapan Etos Kerja Islami pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu." Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021.
- Arnisa, Tivi Zerly. "Penerapan Etos Kerja Islam pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020.
- Asaf, Samad Abdul. "Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia." *Jurnal Cakrawati* 02, no. 02 (2020).
- Begawati, Nova, Rinaldo Jhon, Illahi Wahyu. "Pengaruh Konsistensi Kerja dan Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Wali Nagari Tanjung Durian Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Matua* 5, no. 2 (2022).
- Diah, Pranitasari dan Khusnul Khotimah. "Analisis Disiplin Kerja Karyawan." *Jurnal Akutansi dan Manajemen* 18, no. 01 (2021).
- Fitriana, Aniqotuzzuhro, Firmansyah Hilman Muhammad, Mufid Zaidan Ahmad, Robi Saliki Muhammad. "Analisis Penerapan Etos Kerja pada Pegawai Kantor Urusan Agama Tapen." *Hijaz-Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 4 (2023).
- Ginting, Desmon. *Etos Kerja Panduan Menjadi Karyawan Cerdas*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016.
- Hamat, Fauzi dan Suhairi Hasrul. "Nilai-Nilai Penting Individu Muslim Menurut Al-Ghazali." *Jurnal Islam dan Masyarakat Konteporer*, 9 Januari 2015. <https://doi.org/10.37231/jimk.2015.9.0.82>.
- Hamid, Nizar H. "Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Harian Lombok Post di Mataram." *Jurnal Valid* 10, no. 2 (April 2013).

- Haryanto. *Sosialisasi Politik : Suatu Pemahaman Awal*. 1 ed. Jl. Sosio Yustisia, Bulaksumur, Yogyakarta 55281: PolGov, 2018. <http://jpp.ugm.ac.id>.
- Islamiyah, Aqidatul. “Pengaruh Religiulitas dan Etos Kerja Berdasarkan Nilai Keislaman Terhadap Kinerja Karyawan Bank Muamalat Cabang Jember.” Universitas Islam Negeri Kiah Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Istiqomah, Rahmatul Ria, Sukma Juliana Dhika, Utami Fatmi Evi, Ustiawaty Jumari, Fardani Asri Roushady, Andriani Helmina, Auliya Hikmatul Nur, Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hal 120. 1 ed. Jl. Wonosari KM.6.5 No 243 Kalangan Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Jamil, Asia Nur Siti. “Penerapan Etika Kerja Islam Pada Karyawan BPRS Bhakti Sumekar Kantor Cabang Jember.” Universitas Islam Negeri Kiah Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- KBBI Online. Diakses 25 November 2023. <https://kbbi.web.id/konsisten.html>.
- Kirom, Cihwanul. “Etos Kerja dalam Islam.” *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law* 1, no. 1 (2018).
- Kurniawan, Rahmad. “Urgensi Bekerja Dalam Al-Qur’an.” *Jurnal Transformatif* 3, no. 1 (2019).
- Kurniawan, Wawan, Juhadi, Hatta Mandasari Irma, Rusmana Damayanti Fenny, Albayan Ade, Koni Agus. *Manajemen Sumber Daya Insani (Sebuah Konsep-Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021.
- Lestari, Dwi Nisak Khoirun, Fitriyanti Ayu Dwi, Salsabila Rania, Anjelina Devi Jeni. “Analisis Perkembangan Manajemen Sumber Daya Insani dalam Mewujudkan Perekonomian yang Stabil.” *Izdihar : Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (Juni 2021).
- Lestiowati, Riris, Suhaila Agus, Lawu Hi Supraman. “Pengaruh Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT POS Indonesia Cabang Pemuda Jakarta Timur.” *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 2, no. 1 (2019).
- Malaka, Mashur. “Etos Kerja dalam Islam” 6, no. 1 (2013).
- Marzali, Amri. “Agama dan Kebudayaan.” *UMBARA : Indonesia Journal Of Anthropolgy* 1, no. 1 (2016).
- Masse, Ambo, Himayah, Abdillah Mustari, Siti Azisah. *Konstektualisasi Gender Islam dan Budaya*. Makasar: (KUM) UIN Alauddin Makasar, 2016.
- Mubarokah, Laela. “Profesionalisme Dalam Muwujudkan Etos Kerja Berkualitas Dan Islami.” *Pta-Pekanbaru*, 2024.

- Mulyadi, Muhammad. "Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 15, no. 1 (t.t.).
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020.
- Muvid, Basyrul Muhamad, Rohman Fatkhul Habib, Achfrido Chavid, Asyhari Mas'ud . M. "Konsep Etos Kerja dalam Islam." *ARJIS* 1, no. 2 (2022).
- Nuridin, Fauziah. "Pandangan Al-Qur'an dan Hadist Terhadap Etos Kerja." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 17, no. 1 (2020).
- Nurkholis. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2023).
- Nuzha. "Urgensi Etos Kerja Dalam Mengelola Lembaga Dakwah, Jurnal Dakwah Tablig" 15, no. 2 (n.d.).
- Oktaviani, Lusi, Hakim Lukman, Sono Hidayan Nanda. "Etos Kerja Islam Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja." *SNAPER-EBIS*, 28/10/2017978- - 5617-01-0 602.
- Pengertian Penelitian, KBBI Online, t.t. Diakses 1 Desember 2023.
- Prasetyo, Ari dan Anoraga Bhirawa. "Motivasi Kerja Islam dan Etos Kerja Islam Karyawan Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya." *JESTT* 27 (2015).
- Purwanto. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern: edisi 3*. 1 ed. 3. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2016.
- Rahma, Sunarti. "'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, ' Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 2021.," n.d.
- Rahman, El Izzat Alfian. "Etos Kerja Sebagai Landasan Karyawan Dalam Bekerja (Studi Kasus di Toko Trio Balung Jember Tahun 2020)." *LAN TABUR : Jurnal Ekonomi Syari'ah* 2, no. 2 (2021).
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 2021.
- Razita, Nosi. "Implementasi Etos Kerja Islami Karyawan CV. Rabbani Asysa Cabang Kota Bengkulu." Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2015.
- Renfiana, Lilis, Maulana Rizky, Isnaini Nurul, Cahyana Dian. "Analisis Manajemen Sumber Daya Insani pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh (KBIH) Cahaya Multazam." *Multazam : Jurnal Manajemen Haji dan Umrah* 3, no. 1 (2023). <https://doi.org/1032332/multazam.v3i1.5961>.

- Renstra Sekretariat Dprd Kota Metro Tahun 2021-2026,” n.d.
- Riani, Westi, Julia Aan, Amalia Ima. “Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja.” *MIMBAR* 29, no. 2 (2013).
- Ristianah, Niken. “Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan.” *Darajat : Jurnal PAI* 3, no. 1 (2020).
- Ryandono, Hadi Nafik Muhammad, Ramadhan Muhammad Bagus. “Etos Kerja Islami pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Gede Kota Madiun.” *JESTT* 2, no. 4 (2015).
- Saepudin, U.H, Fajri Dwi Risanaldi. “Implikasi Pendidikan dari Quran Surat Ar-Ra’ad Ayat 11 Tentang Perubahan Terhadap Upaya Pendidikan dalam Mengembangkan Potensi Manusia.” *Bandung Conference Series : Islamic Education*, t.t. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2il.2161>.
- Sahir, Hafni Syafrida. *Metodologi Penelitian*. 1 ed. Jogjakarta-Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021.
- Salim, Vania, Sianipar Rohana. “Faktor Etos Kerja dan Lingkungan Kerja dalam Membentuk ‘Loyalitas Kerja’ Pegawai pada PT Timur Raya Alam Damai.” *Jurnal Ilmiah Akutansi dan Manajemen (JIAM)* 15, no. 1 (2019).
- Santoso, Budiarti Meilany, Rizky Julian. “Faktor Pendorong Ibu Bekerja Sebagai K3L UNPAD.” *Prosoding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2018).
- Setiawan, Agus, Asbar Muhammad Andi. “Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam.” *AJIE* 1, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.21092/a.ajic.v1i1.xxxx>.
- Shukri, Azrin, Nurullisza. “Peranan Nilai-Nilai Islam dalam Pembangunan Insan Berterkesan Islami.” *JISED* 5, no. 29 (Juni 2020).
- Sohari. “Etos Kerja dalam Persepektif Islam.” *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.32678/ijei.v4i2.16>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 296. 2 ed. 4. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukandi, Tasliyah Nihayatut, Hamidah Nurul. “Implementasi Etika Bisnis Islam dalam Produksi di Home Industri Tiga Bintang Kerang Sukosari Bondowoso.” *Iltizam : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.35316/iltizam.v1i1.3491>.
- Sumarto. “Budaya, Pemahaman dan Penerapannya ‘Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi.’” *Jurnal Literasiologi* 1 (Juli 2019).

- Suprayogo, Imam. "Implementasi Nilai Islam dalam Kehidupan Sehari-hari." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 31 Agustus 2014.
- Suryatna, Yayat. *Nilai-Nilai Etos Kerja Dalam Pluralitas Aliran Pemikiran Islam*. 1 ed. Cirebon: Nurjati Press, 2012.
- Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. (Jl. Cisitua Lama III No. 2A Bandung 40153, 2012)
- Syi'aruddin, Anwar Mohammad. "Bahasa, Sastra, dan Agama (Transformasi Nilai-Nilai Ajaran Islam dalam Karya Sastra)." *Proceeding Universitas Pamulang* 1, no. 1 (2018).
- Tarmizi, Gadeng. "Etos Kerja dalam Perspektif (Peluang dan Tantangan Profesionalisme Masyarakat Muslim di Era Modern)." *Jurnal Mentari* 12, no. 1 (2013).
- . "Etos Kerja Dalam Perspektif (Peluang Dan Tantangan Profesionalisme Masyarakat Muslim." *Jurnal Mentari* 12, no. 1 (2023).
- Taroreh, Rita, Lengkong K.P Victor, Manapo T. David. "Pengaruh Rotasi Kerja, Etos Kerja dan Karakteristik Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Jasaraharja Putera Cabang Manado." *Jurnal EMBA* 6, no. 4 (2018).
- Tohar, Mohd Azhani Nor Siti, Razalia Wan Azdi Fazrul Mohd Wan, Muda Khadijah, Wahab Abd Mastura. "Islam Sebagai Agama Persekutuan dalam Unsur Tradisi Perlembangan Persekutuan di Malaysia." *JISED* 7, no. 44 (Maret 2022). <https://doi.org/10.55573/JISED.074410>.
- Usia Produktif BPS (Badan Statistik Indonesia), 2023.
- Utami, Restu Dyah, Hamid Setia Muda. "Analisis Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Purworejo." *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha* 1, no. 2 (2021).
- Walian, Armansyah. "Konsepsi Islam Tentang Kerja Rekonstruksi Terhadap Pemahaman Kerja Seorang Muslim." *AN-NISA 'A* 8, no. 1 (2013)
- Web Resmi DPRD Kota Metro, Diakses Pada 20 Maret 2023 <https://Dprd.Metrokota.Go.Id/>," n.d. <https://dprd.metrokota.go.id/>.
- Yanwar, Purnamasari Rini, Handiansyah Andri. "Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. AE." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 3, no. 2 (2015).
- Zainur, H. "Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Persepektif Ekonomi Islam." *An-Nahl* 09, no. 05 (Juni 2017)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3277/In.28.3/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 09 November 2023

Kepada Yth,
Diana Ambarwati (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Khoirun Nisa
NPM : 2003012023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Peningkatan Etos Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro Provinsi Lampung

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DALAM PENINGKATAN ETOS KERJA PEGAWAI SEKRETARIAT DPRD KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG

OUTLINE

HALAM SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAM ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Etos Kerja
 - 1. Pengertian Etos Kerja
 - 2. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja
 - 3. Manfaat Etos Kerja
 - 4. Karakteristik Etos Kerja Islam
 - 5. Etos Kerja dalam Islam

- B. Nilai KeIslaman
 - 1. Islam Sebagai Agama Syarat Nilai
 - 2. Nilai-Nilai Keislaman
 - 3. Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Kehidupan Sehari-Hari
 - 4. Manajemen Sumber Daya Insani

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Kantor DPRD Kota Metro
- B. Profil dan Etos Kerja Pegawai DPRD Kota Metro
- C. Implementasi Nilai-nilai Keislaman dalam Peningkatan Etos Kerja Pegawai DPRD Kota Metro

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, Januari 2024

Dosen Pembimbing



Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN 2116098101

Peneliti



Khoirun Nisa
2003012023

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DALAM PENINGKATAN ETOS KERJA PEGAWAI SEKRETARIAT DPRD KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG

Indikator : 1. Ibadah (Sholat, berdoa, puasa, dan sedekah)

**2. Akhlak (Kejujuran, tanggungjawab, menghargai waktu,
disiplin, dan ikhlas)**

3. Akidah (Motivasi, dan konsisten)

WAWANCARA/INTERVIEW

Wawancara Kepada Pimpinan dan Pegawai Sekretariat DPRD

- a. Sudah berapa lama anda bekerja di sekretariat DPRD ?
- b. Ibadah :
Ibadah sholat yang dilakukan apa saja?
 - 1) Bagaimana kondisi sholat wajib yang dilakukan di sekretariat DPRD?
 - 2) Dan untuk sholat sunah apakah semua pegawai melakukannya?
 - 3) Bagaimana anda menjaga keseimbangan antara kewajiban pekerjaan dan pelaksanaan sholat di tempat bekerja?
- c. Apakah berdoa sebelum bekerja diikuti seluruh pegawai yang bekerja di sekretariat DPRD?
- d. Apakah anda melakukan puasa? Puasa wajib atau puasa sunah?
 - 1) Bagaimana anda menjalankan puasa di tengah kesibukan bekerja?
 - 2) Apakah dalam melaksanakan puasa mempengaruhi kinerja anda?
- e. Apakah ada kegiatan sedekah yang dilakukan di kantor sekretariat DPRD?
- f. Akhlak :
 - 1) Bagaimana anda menilai dan memastikan sikap jujur dalam bekerja?
 - 2) Bagaimana anda mendeskripsikan sikap tanggungjawab dalam melakukan pekerjaan?
 - 3) Bagaimana anda menghargai waktu dalam melakukan pekerjaan?

- 4) Sejauh mana anda memiliki kedisiplinan dalam bekerja?
 - 5) Apa yang mendorong anda dalam untuk bekerja dengan ikhlas?
- g. Akidah :
- 1) Apa motivasi anda dalam bekerja?
 - 2) Bagaimana anda menjaga konsistensi dalam hasil bekerja dan pencapaian?

OBSERVASI

Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana implementasi nilai-nilai keIslaman dalam meningkatkan etos kerja pegawai selama bekerja.

DOKUMENTASI

1. Buku-buku yang berkaitan dengan Penelitian
2. Foto kegiatan di pegawai DPRD

Metro, Januari 2024

Dosen Pembimbing



Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN 2116098101

Peneliti



Khoirun Nisa
2003012023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0412/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **khoirun nisa**
NPM : 2003012023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SEKRETARIAT DPRD KOTA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENINGKATAN ETOS KERJA PEGAWAI SEKRETARIAT DPRD KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 07 Februari 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0411/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN SEKRETARIAT DPRD
KOTA METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0412/In.28/D.1/TL.01/02/2024,
tanggal 07 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **khoirun nisa**
NPM : 2003012023
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN SEKRETARIAT DPRD KOTA METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/ survey di SEKRETARIAT DPRD KOTA METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PENINGKATAN ETOS KERJA PEGAWAI SEKRETARIAT DPRD KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KOTA METRO SEKRETARIAT DPRD

Jalan Jenderal Abdul Haris Nasution No.139 Metro
Telp. 0725-41163 Fax. 0725-46968

Metro, 5 Maret 2024

Nomor : 800/E118-24081/SETWAN.03/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Research

Kepada Yth,
Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-

KOTA METRO

Menindak lanjuti Surat dari Saudara, Nomor : B-0412/In.28/D.1/TL.01/02/2024 pada tanggal 7 Februari 2024, Hal izin Research, dengan ini kami memberikan izin Research dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/Skripsi, di Sekretariat DPRD Kota Metro kepada Mahasiswi dibawah ini :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JURUSAN
1.	KHOIRUN NISA	2003012023	Ekonomi Syari'ah

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

SEKRETARIS DPRD KOTA METRO



ADE ERWINSYAH, S.STP.,M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 19810305 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-226/In.28/S/U.1/OT.01/04/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : khoirun nisa
NPM : 2003012023
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003012023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Khoirun Nisa
NPM : 2003012023
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Implementasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Peningkatan Etos Kerja Pegawai Sekretariat DPRD Kota Metro Provinsi Lampung** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Mei 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Khoirun Nisa**
NPM : 2003012023

Fakultas / Jurusan : FEBI/ ESy
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6/2024 /5	Ace U/ didaftar munaqosyah.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101

Khoirun Nisa
NPM. 2003012023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Khoirun Nisa**
NPM : 2003012023

Fakultas / Jurusan : FEBI/ ESy
Semester / TA : VIII / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/2024 /3	<ul style="list-style-type: none">- akan narsi berdasarkan hasil wawancara & berdasarkan indikator pembahasannya.- Pastikan / Urutkah bahwa hasil wawancara menggunakan google form → cantumkan pada footnote.- tidak perlu ada kutipan hasil wawancara, cukup narasikan hasilnya saja secara rinci	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Diana Ambarwati, M.E.Sy
NIDN. 2116098101

Khoirun Nisa
NPM. 2003012023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Khoirun Nisa dilahirkan di Raman Aji, Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 19 Juni 2002, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Suroto dengan Ibu Marlinda.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 2 Raman Aji, Lampung Timur selesai pada tahun 2014. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Raman Utara, Lampung Timur, selesai pada tahun 2017. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 1 Raman Utara, Lampung Timur, selesai pada tahun 2020. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.